

**UPAYA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM PADA  
SISWA MEROKOK DI PESANTREN MODERN AL-ZAKIYAH  
MALELA KECAMATAN SULI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

**UPAYA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM PADA  
SISWA MEROKOK DI PESANTREN MODERN AL-ZAKIYAH  
MALELA KECAMATAN SULI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO** Pembimbing:

- 1. Dr. Masmuddin, M.Ag**
- 2. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

## HALAMAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia  
NIM : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung saya,

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia/meneriam sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 01 Oktober 2020



yang membuat pernyataan,

Sintia


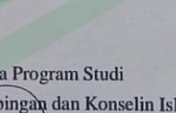
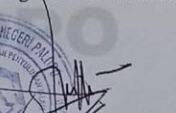
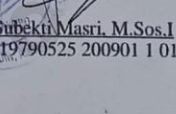
Nim : 16 0103 0031

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli”, yang di tulis oleh Sintia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0103 0031, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Oktober 2020 M bertepatan dengan 10 Rabi’ul Awal 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palopo, 14 Desember 2020

### TIM PENGUJI

1. Dr. Masmuddin, M.Ag	Ketua Sidang	(  )
2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Sekretaris Sidang	(  )
3. Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I	Penguji I	(  )
4. Syamsudarni, S.Pd.I., M.Ed	Penguji II	(  )
5. Dr. Masmuddin, M.Ag	Pembimbing I	(  )
6. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A	Pembimbing II	(  )

### Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konselin Islam



Dr. Masmuddin, M.Ag.  
NIP. 19600318 198703 1 004



Dr. Subekti Masri, M.Sos.I  
NIP. 19790525 200901 1 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli.” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor II (Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M), dan Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, MA).

2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I (Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I), Wakil Dekan II (Dr. Syaharuddin, M.H.I), dan Wakil Dekan III (Muhammad Ilyas., S.Ag M.A).
3. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Masmuddin, M.Ag. dan Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I dan Syamsudarni, S.Pd.I., M.Ed selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Siswa siswi di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Bahtiar dan ibunda Suleha, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A). Tak lupa kepada para sahabat saya yakni Nelty Putri Burnama, Uni Sintia, Wildayantika Pratiwi, Marhani Sanda, Misrawati, Nurfadillah Ansar Naim, Yenni Meydiyana, Andi Nurul Azizah, Tenri Terru, Uswatun Hasanah, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 03 Oktober  
2020.

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَا : *kaifa*

هَوَّلَا : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَا : *māta*

رَامَا : *rāmā*

قِيلَا : *qīla*

يَمُوتُوا : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ّber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *dīnullāh* دِينَ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	: Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	: 'Alaihi Al-Salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS .../...: 4	: QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	: Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori.....	8
1. Bimbingan dan Konseling Islam .....	8
2. Guru Bimbingan dan Konseling.....	13
3. Perilaku Merokok.....	16

C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
E. Sumber Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Al-A'raaf:157 .....	3
Kutipan Ayat Ali Imran:104 .....	14
Kutipan Ayat An-Nisa': 29 .....	20
Kutipan Ayat Al-Isra': 26-27 .....	21
Kutipan Ayat Al-Baqarah:195 .....	24



**IAIN PALOPO**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Surat rekomendasi izin penelitian

Lampiran 3 Surat keterangan wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi saat wawancara

Lampiran 5 Riwayat hidup



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Sintia, 2020.** *“Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli”*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di Bimbing Oleh Dr. Masmuddin, M.Ag dan Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A.

Skripsi ini membahas tentang upaya bimbingan dan konseling Islam pada siswa merokok di pesantren modern Al-zakiah malela kecamatan suli. Penelitian bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan siswa merokok di pesantren modern Al-Zakiah Malela. 2) Untuk mengetahui apa dampak merokok pada siswa di pesantren modern Al-Zakiah Malela. 3) Mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru BK kepada siswa yang merokok di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif. Lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data berpusat di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli, Dusun Tamara, Desa Malela, Kab Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Jl. Jennang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus sampai tanggal 03 September 2020. Subjek penelitian ini adalah Siswa, Guru BK dan kepala sekolah Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli. Objek penelitian ini adalah upaya bimbingan dan konseling islam pada siswa perokok di pesantren modern Al-zakiah malela kecamatan suli. Teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi sedangkan teknik pengolahan dan analisis datanya menggunakan tiga cara yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan,

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kegiatan Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli upaya guru BK memberikan nasehat tentang bahaya rokok, memberikan informasi tentang rokok, membuka ruang komunikasi kepada siswa, dan memberikan hukuman. Penyebab timbulnya perilaku merokok siswa mulai merokok disebabkan oleh dorongan lingkungan, teman sebaya, keluarga dan iklan. bimbingan bagi remaja agar mereka sadar betapa bahayanya rokok bagi kesehatan dan untuk para orang tua agar lebih memperhatikan anaknya yang lebih lagi serta membimbing dengan baik akan dampak dari negatif yang ditimbulkan akibat rokok.

**Kata kunci:** Bimbingan, Konseling dan Merokok.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merokok saat ini adalah kebiasaan yang sangat wajar dipandang oleh masyarakat Indonesia.<sup>1</sup> Perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang dapat dilakukan oleh masyarakat hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun di jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok, bahkan di lingkungan pendidikan, khususnya kampus dan sekolah seharusnya bebas dari asap rokok.<sup>2</sup>

Perilaku merokok adalah perilaku yang dapat membahayakan kesehatan akan tetapi masih banyak orang yang melakukan kebiasaan tersebut, perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangatlah merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang di sekelilingnya. Merokok juga dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan yang cukup serius dan bahkan dapat menyebabkan kematian.<sup>3</sup>

Asap rokok dapat mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia dimana 200 di antaranya mengandung racun dan 43 jenis lainnya dapat mengakibatkan kanker bagi tubuh. Adapun zat yang sangat berbahaya yakni tar, nikotin, karbon monoksida dan sebagainya. Asap rokok yang baru mati dapat mengandung tiga kali lipat bahan yang dapat memicu kanker di udara dan 50 kali dapat

---

<sup>1</sup>Ati Siti Rochayati dan Eyat Hidayat, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok Remaja di Sekolah Menengah Kejurusan Kabupaten Kuningan*, Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 10, No. 1, Maret 2015, h. 2

<sup>2</sup>*Ibid.* h.2

<sup>3</sup>Mega Marindrawati Rochka, Dkk, *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, Cet 1, 2019, h.91.

pengiritasi mata dan pernapasan. Dimana tempat yang dipenuhi polusi asap rokok yakni tempat yang lebih berbahaya dari pada polusi di jalanan raya yang macet.<sup>4</sup>

Nikotin merupakan zat yang dapat membuat seorang perokok kecanduan. Pada awalnya, perokok aktif ini akan merasa nikmatnya mengisap asap rokok, bagi mereka yang merokok mengatakan bahwa rokok membuat tubuh terasa segar, meningkatkan gairah, dan semangat. Hal itu memang ada benarnya karena nikotin di dalam rokok dapat menstimulasi kerja jantung lebih cepat akibatnya, peredaran darah mengalir lebih cepat pula.<sup>5</sup>

Rokok dapat memunculkan berbagai resiko kesehatan, penyakit menular dan mematikan seperti penyakit jantung koroner, stroke dan kanker. Selain mengancam kesehatan para perokok asap rokok juga berbahaya bagi orang-orang di sekitar yang terpapar asap rokok tersebut. Makin tinggi kadar bahan berbahaya yang ada dalam sebatang rokok, maka makin besar kemungkinan untuk menderita penyakit-penyakit tersebut dikemudian hari.<sup>6</sup>

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini namun anehnya walaupun banyak orang mengetahui bahayanya, mereka tetap berdalil bahwa merokok adalah tidak haram dengan alasan tidak ada satu ayat ataupun hadits yang secara tekstual mengharamkan untuk mengkonsumsi rokok. Memang tidak ada dalil khusus mengenai hukum rokok, namun dalam Q.S. Al-A'raaf:157.

---

<sup>4</sup>Ismantoro Dwi Yuwono, *Berani Bersikap Ketika Hak Hukum Anda Dilanggar: Kumpulan Kasus & Solusi*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2018, h.134.

<sup>5</sup>Teddie Sukmana, *Mengenal Rokok dan Bahayanya*, Jakarta: Be Hampion, 2009, h. 7

<sup>6</sup>*Loc.Cip* h.2

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ  
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ  
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ  
فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ  
هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.<sup>7</sup>

Dalam syari'at yang di bawa oleh Muhammad itu tidak ada lagi beban-beban yang berat dipikulkan kepada Bani Israil. Umpamanya mesyari'atkan membunuh diri untuk sahnya taubat, membolehkan kisas pada pembunuhan baik yang disengaja atau tidak tanpa membolehkan membayar diyat, memotong anggota badan yang melakukan kesalahan, dan membuang atau menggunting kain yang kena najis.

WHO mempertimbangkan saat ini ada sekitar 1,26 milyar penduduk dewasa yang memiliki kebiasaan merokok. Sekitar 200 juta orang di antaranya

<sup>7</sup>General Book Departemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018, h. 170.

adalah wanita, di negara berkembang termasuk Indonesia jumlah perokok sekitar 800 juta, jumlah perokok makin meningkat sesuai dengan pertambahan jumlah penduduk saat ini.<sup>8</sup>

Indonesia telah masih menjadi negara ketiga dengan jumlah perokok aktif terbanyak di dunia (61,4 juta perokok), setelah di mana China dan India. Tingginya jumlah perokok aktif tersebut berbanding lurus dengan jumlah perokok pasif yang terpapar asap rokok orang lain yang semakin bertambah (97 juta penduduk Indonesia). Sebanyak 43 juta anak-anak Indonesia terpapar asap rokok.<sup>9</sup> WHO melaporkan bahwa lebih dari 36,3% pelajar di Indonesia yakni perokok yang aktif.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temui di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela terdapat beberapa siswa laki-laki yang sedang merokok pada sudut pekarangan sekolah, di kantin dan di luar pekarangan sekolah. Sebagian siswa pada saat merokok mereka. Meninggalkan sekolah di jam istirahat bahkan ada juga pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Bahkan ada pula siswa pada saat ke sekolah mereka merokok di jalan, walaupun di sekolah sudah diterapkan peraturan yang indah akan tetapi siswa tersebut tetap saja merokok di lingkungan sekolah dan para siswa membeli rokok selama satu minggu menggunakan uang saku yang diterimanya setiap hari pada umumnya siswa membeli rokok dalam jumlah batangan karena itu harganya yang lebih mudah terjangkau oleh siswa.

---

<sup>8</sup>J.B. Suharjo B. Cahyono, *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*, Yogyakarta: Kanisium, 2008, h, 107.

<sup>9</sup>*Loc. Cit*, h. 2

<sup>10</sup>Hans Tandra, *Diabetes Bisa Sembuh*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, h. 35.

Kondisi sekolah yang belum optimal menangani perilaku merokok siswa tentu saja semakin bertambahnya siswa yang melakukan merokok disekitar sekolah dan siswa selalu saja bertingkah untuk meminta uang kepada teman-temannya untuk beli rokok.

Dengan demikian maka perlu diadakan penelitian tentang bimbingan konseling Islam yang diberikan oleh sekolah untuk mencegah perilaku merokok pada siswa dan sejauh mana upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk menghentikan kebiasaan merokok siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai dengan: **“Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa faktor yang menyebabkan siswa merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela?
2. Apa dampak merokok pada siswa di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru BK kepada siswa yang merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan siswa merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela.
2. Untuk mengetahui apa dampak merokok pada Siswa di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela.

3. Mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru BK kepada siswa yang merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak akan dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada mengenai perilaku merokok pada siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah pemahaman tentang bagaimana upaya Bimbingan Konseling Islam dalam perilaku merokok pada siswa sesuai dengan jurusan penulis.

- b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan untuk meneliti tentang permasalahan perilaku merokok.

- c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan dirinya, khususnya tentang cara menangani perilaku merokok yang dapat mengakibatkan suatu kecanduan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah segala macam rujukan dalam penulisan yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan baik itu variabel ataupun objek dan subjek penelitiannya, untuk memudahkan penyusunan dan melihat apakah ada perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hastin fitria Anggraeni, 2019. yang berjudul “*Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Awal (Studi Di SMP Pgri 1 Perak Jombang)*” Skripsi ini membahas tentang hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan desain penelitian cross sectional, variabel independen pada penelitian ini adalah teman sebaya, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku merokok pada remaja awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden teman sebaya mendukung sebanyak 29 siswa (88,9%).<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi prayugo, 2016. yang berjudul “*Hubungan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Merokok Siswa Smp 1 Buayan*” Skripsi ini membahas tentang hubungan peran orangtua terhadap perilaku merokok. jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan

---

<sup>11</sup>Hastin Fitri Anggraeni, *Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Awal (Studi Di SMP Pgri 1 Perak Jombang)*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, 2019, h. 25.

pendekatan cross sectional dalam tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran orangtua terhadap perilaku merokok siswa SMP N 1 Buayan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dipahami bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti tersebut yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu dari segi penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai perilaku merokok dan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian, tempat lokasi penelitian dan hubungan yang mempengaruhi siswa merokok.

## **B. Deskripsi Teori**

### 1. Bimbingan dan Konseling Islam

#### a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dalam kampus bahasa Indonesia yakni hasil membimbing<sup>13</sup>, sedangkan dalam bahasa Inggris *guidance* (bimbingan) dari kata kerja 'to guide' yang mempunyai arti menunjukkan, dan membantu sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan.

Dari pengertian bimbingan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan yaitu proses pemberian bantuan kepada individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Budi Prayugo, *Hubungan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Merokok Siswa Smp 1 Buayan*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, 2016, h. 5.

<sup>13</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Cet. 1, 2011, h. 53

<sup>14</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta 2004, h. 94-95.

Konseling dalam kamus bahasa Indonesia adalah pemberi bimbingan oleh orang yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis<sup>15</sup>, sedangkan dari bahasa Inggris yaitu ‘*counseling*’ kata *counseling* berasal dari kata ‘*to counsel*’ yang artinya memberikan saran dan nasehat atau anjuran kepada orang lain secara tatap muka.<sup>16</sup> Konseling merupakan salah satu teknik dengan pelayanan bimbingan di antara beberapa teknik lainnya namun konseling dimaksudkan oleh Schuller adalah alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan.

Bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberi bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Definisi bimbingan dan konseling Islam suatu proses pemberi bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an tuntunan Al-Qur’an dan Hadist.<sup>18</sup>

Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan hadist telah tercapai fitrah agama itu dapat berkembang secara optimal maka individu tersebut telah mencapai hubungan yang baik dengan Allah Swt dan

---

<sup>15</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Cet. 1, 2011, h. 242.

<sup>16</sup>Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, h.2.

<sup>17</sup>M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: PT. Budi Utama, Cet. 1, 2019, h. 19-20.

<sup>18</sup>*Ibit*, h. 16.

manusia maupun alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah Swt.

Dimana dalam kenyataan sekarang ini terlebih lagi dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi, banyak dihadapi individu-individu yang sibuk dengan permasalahan tersebut saat demikian itulah diperlukan bimbingan dan konseling Islam yang berfungsi untuk mengatasi berbagai penyimpangan dalam perkembangan fitrah beragama, sehingga individu tersebut kembali menemukan kesadaran akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang berfungsi untuk mengabdikan kepada-Nya dan agar mereka kembali menjalani kehidupan keagamaannya dengan baik.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa konseling Islam merupakan sebuah proses konseling yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman agar individu tersebut dapat menyelesaikan masalahnya dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Allah swt. Dari beberapa pengertian tersebut, jelas bahwa bimbingan Islam dan konseling Islam yakni tidak terlalu berarti dan cenderung mirip dan sama-sama terkait dengan aktifitas yang arah kegiatan dimaksudkan untuk membentuk individu muslim agar menyadari eksistensinya sebagai makhluk beragama yang harus senantiasa berpegangan pada nilai-nilai agama yang diyakini.

#### b. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 25-26.

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan dan konseling islam adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah swt kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari. Tampil dalam bentuk kesepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi, dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan kata lain tujuan konseling model ini adalah meningkatkan iman, islam dan ikhsan terhadap individu yang dibimbing hingga menjadi yang utuh dan pada akhirnya dihadapkan mereka bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

Secara khusus bimbingan dan konseling Islam bertujuan untuk membantu klien agar dapat:

- 1) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, teman kerja dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama yang lain dengan dapat saling menghormati, memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Memiliki pemahama tentang bagaimana irama kehidupan yang bersifat menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta mampu meresponnya secara positif dan kewajiban masing-masing.
- 4) Memiliki rasa tanggung jawab yang dapat diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.

---

<sup>20</sup>Ulfiah, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, Jakarta: PT Kencana, Cet. 1, 2020, h. 131.

- 5) Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah baik yang bersifat dalam diri sendiri maupun dengan orang lain.
- 6) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif. Tujuan bimbingan dan konseling islam yakni membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

### c. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam

#### 1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan terhadap individu yang bersangkutan.

#### 2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan ini fungsi layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para anak agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Ada beberapa masalah yang perlu di informasikan kepada konseli dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan diantaranya bahanyanya minuman keras dan merokok. Dalam Q.S Ali Imran:104 yakni:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali 'Imran: 104).<sup>21</sup>

### 3) Fungsi pengembangan

Fungsi pengembangan yaitu fungsi dari bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya.

### 4). Fungsi penyembuhan

Fungsi penyembuhan yaitu bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif, fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.<sup>22</sup>

## 2 Guru Bimbingan dan Konseling

### a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang koordinator bimbingan dan penyuluhan, yang memiliki kedudukan sebagai tenaga bimbingan ahli yang disertai tugas menyusun program bimbingan, serta mengoordinasi seluruh kegiatan bimbingan.<sup>23</sup>

Guru bimbingan dan konseling berperan utama untuk bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program

---

<sup>21</sup> General Book Depertemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018, h. 63.

<sup>22</sup>Anisa Fitriyah & Faizah Noer Laila, *Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya*, jurnal Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. III. Nomor 1, 2013, h. 99.

<sup>23</sup>W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling*, di Institut Pendidikan, Jakarta: PT.Gramedia Mediasarana, 1997, h. 180.

eduda. Program aplikasi eduda ini dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai bertanggung jawab pelaksanaan tugas setiap dilakukan dapat terlapor dan terdokumentasi dengan rapid dan dapat dicetak sebagai bukti layanan yang telah dilaksanakan.<sup>24</sup>

Selain pengertian di atas, guru bimbingan dan konseling juga dapat diartikan sebagai seorang tenaga professional memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Tenaga ini memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa dan menjadi konsultan bagi staf sekolah dan orang tua. Komponen bimbingan yang mendapat perhatian utama adalah konseling dan konsultasi.<sup>25</sup> Sedangkan menurut pandangan Islam guru konselor adalah lebih dan pada seorang pendidik, melainkan juga sebagai penolong yang bertugas membantu siswa memecahkan problema kehidupan melalui berbagai metode terutama berdasarkan pendekatan keagamaan yang didasarkan pada psikologi perkembangan (agama) dan lain-lain ilmu yang relevan: tugas ini dipandang sebagai warisan para Nabi yang berfungsi sebagai petunjuk jalan kearah cahaya terang, keluar dari kegelapan hidup, terutama yang berkaitan dengan mental dan spiritual anak.<sup>26</sup>

Adapun tugas guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep-konsep bimbingan konseling dan ilmu bantu lainnya.

---

<sup>24</sup>Rosmala Dewi, Fitri Rahmadana, Dll, *Membangun Ketahanan Diri Anak Remajs Melalui Program Eduda (Education Of Drugs Adversity)*, Jakarta: Yayasan Kita Melulis, Cet. 1, 2019, h. 3.

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 184.

<sup>26</sup>Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyeluhan* untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK, Bandung: Pustaka Setia, Cet. I-II, 2001, h. 88.



- 2) Memahami karakteristik pribadi siswa khususnya tugas-tugas perkembangan tugas siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
- 3) Mensosialisasikan program layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Merumuskan program yang dilakukan layanan bimbingan dan konseling
- 5) Melaksanakan program layanan bimbingan, yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan, dan layanan, dukungan sistem dalam hal ini guru pembimbing dituntut memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan layanan-layanan: orientasi, informasi, bimbingan kelompok, konseling individu maupun kelompok, dan pembelajaran.
- 6) Mengevaluasi program hasil dari perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dari aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- 7) Menindak lanjuti hasil evaluasi. Kegiatan tindak lanjut ini mungkin bisa berbentuk: usaha perbaikan atau penyempurnaan program, peningkatan kualitas layanan, pemahaman fasilitas, dan penyampaian informasi hasil evaluasi kepada pihak terkait disekolah tersebut.
- 8) Menjadi konsultan bagi guru dan orang tua anak. Sebagai konsultan dia berperan untuk menolong mereka, melalui pemberian informasi, konsultasi, dan dialog tentang hal anak.
- 9) Bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait.
- 10) Mengadministrasi program layanan bimbingan.
- 11) Mengaplikasikan pribadi secara matang, baik menyangkut tentang aspek emosional, sosial, maupun moral spiritual.

- 12) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa mengembangkan model layanan bimbingan, seiring dengan kebutuhan dan masalah anak didik, serta pengembangan masyarakat (sosial, budaya dan masalah industri)
- 13) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya lainnya.<sup>27</sup>

### 3. Perilaku Merokok

#### a. Pengertian Rokok

Rokok adalah silinder dari kertas sepanjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisis daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya di hirup lewat mulut pada ujung lainnya.<sup>28</sup>

Perilaku merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan mengisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang-orang disekitarnya.<sup>29</sup>

Menurut Mega Marindrawari, perilaku merokok adalah perilaku yang membahayakan kesehatan tetapi masih banyak orang yang melakukan kebiasaan tersebut. Perilaku merokok dilihat dari sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekelilingnya.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup>Syamsul Yusuf dan Suntaka Nurikson, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Rosdakarya, 2005, h.37.

<sup>28</sup>Suryadi, *Mencegah Bahaya Peyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Katarak Bangsa*, Yogyakarta Andi, 2013, h. 8.

<sup>29</sup>La Ode Alifariki, Dkk, *Epidemiologi Hipertensi (Sebuah Tinjauan Berdasarkan Riset)*, Penerbit LeutikaPrio, 2010, h. 27.

<sup>30</sup>Mega Marindrawati Rochka, Dkk, *Kawasan Tampa Rokok Di Fasilitas Umum*, Diterbitkan : Uwais Inspirasi Indonesia, Cet. Ke-1 November 2019, h. 91.

Adapun dari hadits Abu Hurairah Radhiallahu ‘Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallami barsabda:

عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَمَاعَةَ عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ قُرَّةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ (سنن الترمذي)

Artinya:

Dari Isma'il bin 'Abdullah bin Sama'ah dari Al Auza'i dari Qurroh dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: " Di antara tanda baiknya Islam seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya."<sup>31</sup>

Maksud hadits tersebut merokok hal yang dapat merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang yang berada di sekelilingnya maka janganlah melakukan yang sia-sia dan tidak ada artinya.

#### b. Sejarah Rokok

Tembakau telah digunakan sejak berabad-abad bahkan ribuan tahun yang silam. Pada mulanya hanya oleh penduduk asli Benua Amerika, tetapi akhirnya menyebar mula-mula ke Eropa pada abad ke-16, dan selanjutnya ke berbagai pelosok dunia yang sudah disentuh oleh peradaban. Kebiasaan merokok tembakau diperkirakan mulai di Amerika Tengah dan Selatan, diduga berawal pada kebudayaan Aztec di Meksiko mereka mengira tembakau yang dipilih-pilih dan dimasukkan ke dalam jagung.

Sewaktu Columbus mendapat di Dunia Baru pada tanggal 11 Oktober 1492, dia disugahi daun tembakau oleh penduduk setempat. Banyak bukti yang

---

<sup>31</sup>Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : Zuhud/ Juz 4/ Hal. 142/ No. 2324, Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.

terdokumentasi yang mendukung kebenaran sejarah ini, sehingga umumnya kalangan akademis mengakui bahwa tembakau dikenal pertama kali oleh peradaban Indian di Amerika. Sekalipun ada pendapat Cina telah menanam dan menggunakan tembakau jauh sebelum ditemukannya Benua Amerika, tidak cukup dokumen autentik yang mendukungnya.<sup>32</sup>

### c. Hukum Rokok

Persoalan tentang hukum rokok bagaimana hukum rokok hingga detik ini masih terdapat pro dan kontra dalam menyikapinya. Contoh hukum rokok menurut Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), di antaranya sebagai berikut:

Muhammadiyah berpendapat bahwa rokok adalah haram, tak berarti keharamannya sama dengan minum khamar, berzina, mencuri atau yang lainnya. Sebab status keharaman dalam Islam sendiri ini bertingkat-tingkat, ada yang berat ada yang ringan, masing-masing memiliki derajat sendiri-sendiri. Seperti apa yang tertulis dalam al-Qur'an Q.S. An-Nisa': 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

---

<sup>32</sup>Ronald Hutapea, *Why Rokok (Tembakau dan Peradaban Manusia)*, Jakarta: Bee Media Indonesia, 2013, h. 1-3.

membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>33</sup>

Maksud ayat tersebut merokok tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri bahkan orang sekitar, sehingga dapat menimbulkan kemudharatan bagi diri sendiri dan orang lain. Hal seperti ini kemungkinan dapat terjadi khususnya dalam membahas dan menetapkan hukum merokok.

Menimbulkan mudharat yang mereka kemukakan terbagi menjadi dua macam:

- 1) *Dhahar badani* (bahaya yang mengenai badan): menjadikan badan lemah, wajah pucat, terserang batuk, bahkan dapat menimbulkan penyakit paru-paru.
- 2) *Dhahar mali* (mudharat pada harta), yang dimaksud ialah bahwa merokok itu menghambur-hamburkan harta (*tabdzir*), yakni menggunakannya untuk sesuatu yang tidak bermanfaat di dunia dan akhirat. Allah swt berfirman (Al-Isra': 26-27)

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya:

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya

<sup>33</sup> General Book Departemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018, h. 83.

pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.<sup>34</sup>

Salah seorang ulama berkata “Bila seseorang sudah mengakui bahwa ia tidak menemukan manfaat rokok sama sekali, maka seharusnya rokok itu diharamkan, bukan dari segi penggunaannya, tetapi dari segi pemborosan. Karena menghambur hamburkan harta itu tidak ada bedanya, apakah dengan membuangnya ke laut atau membakarnya atau merusaknya. Di antara ulama yang mengharamkan dan melarang merokok ialah Syekhul Islam Ahmad As Sanhuri Al Bahuti al Hambali, dan dari kalangan mazhab Maliki ialah Ibrahim Al Laqqani (keduanya dari Mesir); Abul Ghaitis Al Qasyasy Al Maliki (dari Maroko); Najmuddin bin Badruddin bin Mufassiril.<sup>35</sup>

Dari uraian tersebut peneliti mengemukakan rokok lebih banyak mudharat (dampak negatif) dari pada kemaslahatannya. Apabila hal ini dibiarkan terus berlangsung, maka akan mengakibatkan permasalahan yang serius pada kesehatan tubuh manusia, dan seharusnya masyarakat sadar akan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh mereka.

#### d. Faktor-faktor penyebab merokok

Menurut Juniarti dalam buku Poltekkes Depkes Jakarta I, faktor yang memengaruhi kebiasaan merokok adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengaruh orangtua

Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orang tua tidak begitu

---

<sup>34</sup>General Book Depertemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018, h. 284.

<sup>35</sup>Yusuf Qaradhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, Jakarta: Gema Insane, 1995, h. 825.

memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah untuk menjadi perokok di pandang anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagin dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orangtua sendiri menjadi figure contoh, yaitu sebagai perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya.

## 2) Pengaruh Teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Dari fakta tersebut ada dua kemugkinan yang terjadi. Pertama remaja terpengaruh oleh teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja tersebut dipengaruhi oleh remaja tersebut, hingga akhirnya mereka semua menjadi perokok diantara remaja perokok 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok, begitu pula dengan remaja bukan perokok.

## 3) Faktor Kepribadian

Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan.

## 4) Pengaruh Iklan

Melihat iklan dari media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *glamour*, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada di dalam iklan tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja: Proble24m dan Solusinya*, Jakarta: Salemba Medika, 2012, h. 97.

Dalam faktor-faktor kebiasaan merokok sangat banyak pengaruh dari luar maupun dari dalam karena tidak bisa di pungkiri bahwa dapat terhindar dari pengaruh tersebut.

e. Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Manusia

1). Dampak Negatif Merokok

Merokok dapat menyebabkan dampak negatif yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Perokok bukan penyebab penyakit tetapi dapat memicu suatu jenis penyakit. Rokok juga tidak menyebabkan kematian secara langsung tetapi dapat mendorong munculnya penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Berbagai penyakit yang dipicu karena merokok dimulai dari penyakit kepala sampai dengan penyakit di telapak kaki. Penyakit tersebut antara lain : penyakit jantung, kanker, peningkatan tekanan darah, gangguan pembuluh darah, dll seperti pesan peringatan yang tertera pada bungkus rokok.<sup>37</sup>

Hal ini bisa dibuktikan dalam kebiasaan merokok secara umum seperti; bahwa setiap perokok justru tidak menginginkan keturunannya untuk melakukan hyang sama, larangan merokok telah dilakukan hampir disemua area publik, sehingga secara jelas sebenarnya larangan merokok tersebut sudah tepat dan wajib direalisasikan. Sebagaimana firmanNya dalam QS. Al-Baqarah :195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

<sup>37</sup>Mangku Sitepoe, *Kekhusuan Rokok Indonesia*, Jakarta : PT Grasindo, 2000, h. 35.



Terjemahnya:

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.<sup>38</sup>

Merokok sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian individu dan telah meluas di masyarakat. Bahkan kebiasaan ini sulit untuk dihilangkan, apalagi bagi seorang perokok yang memiliki alasan ingin mengalihkan diri dari stress dan tekanan emosi, akan lebih sulit untuk melepaskan diri dari kebiasaan tersebut dan efek-efek yang merugikan akibat merokok pun sudah diketahui dengan jelas. Banyak penelitian membuktikan kebiasaan merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, kanker oesofagus, bronchitis tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin. Adapun bahaya-bahaya rokok bagi kesehatan tubuh menurut Jaya sebagaimana yang dikutip Neneng Nurlailah adalah sebagai berikut:

- a) Merokok menyebabkan antibodi menurun. Pada perokok terdapat penurunan zat kekebalan tubuh (antibodi) yang terdapat didalam ludah yang berguna untuk menetralsir bakteri dalam rongga mulut dan menyebabkan gangguan fungsi sel-sel pertahanan tubuh.
- b) Penyakit kanker paru-paru, penyebab utama dari kanker paru adalah asap rokok.
- c) Ancaman utama rokok terhadap berbagai organ tubuh, diantaranya adalah otak, mulut dan tenggorokan, jantung, dada, paru-paru, hati, perut, ginjal dan kandung kemih, reproduksi pria, reproduksi perempuan, dan kaki.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>General Book Depertemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018,h. 30

- d) Rokok membuat bibir berwarna hitam, dr Hendrawan Nadesul seorang pakar kecantikan, mengungkapkan bahwa efek rokok akan menyebabkan bibir berwarna hitam, hal ini disebabkan oleh pengaruh suhu. Saat rokok dihisap, panas rokok mengenai bibir juga, makin lama bibir makin terlihat kehitam-hitaman.

## 2). Dampak Positif Merokok

Merokok memiliki dampak positif yang sangat sedikit bagi kesehatan. Graham dalam Ogden (menyatakan bahwa perokok dengan merokok dapat menghasilkan *mood* positif dan dapat membantu individu menghadapi keadaan-keadaan yang sulit.<sup>40</sup>

Dari dampak negatif begitu banyak dampak yang mempengaruhi orang merokok baik itu dari kesehatan maupun dari fisik dan dampak positif dari perilaku merokok hanya sebatang rokok dapat memberikan pertemanan.

IAIN PALOPO

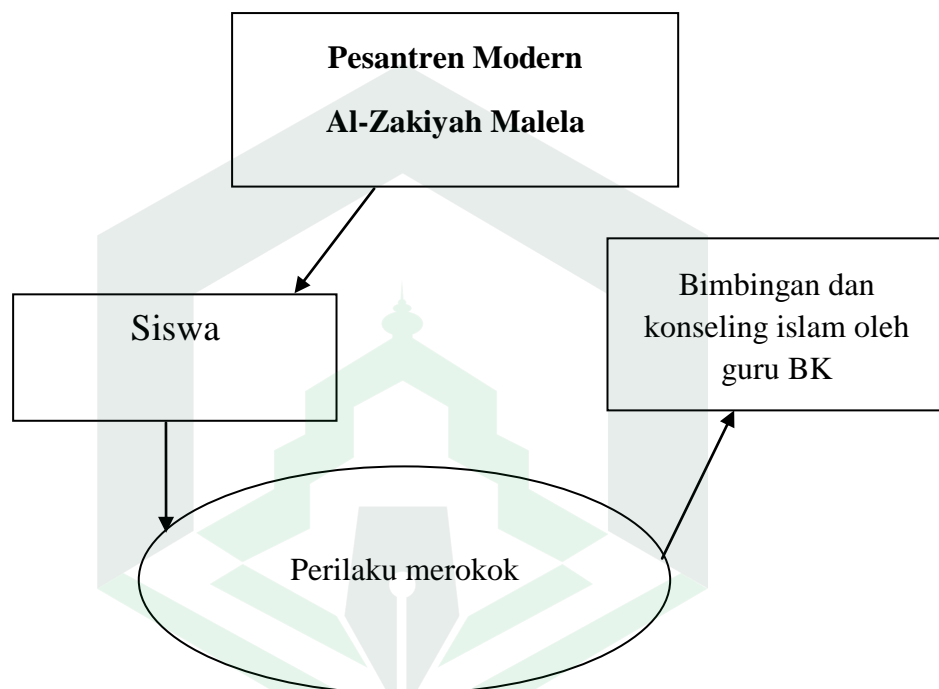
---

<sup>39</sup>Neneng Nurlailah, *Hubungan Antara Persepsi Tentang Dampak Merokok terhadap Kesehatan dengan Tipe Perilaku Merokok Mahasiswa*, Skripsi Sarjana Psikologi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, h. 39-40.

<sup>40</sup>La. Roiman, *Bahaya Rokok dan Solusinya*, Makalah, Politeknik Kesehatan Kemendes Sorong, Program studi DIII Keperawatan Fakfak Tahun Akademik 2015/2016. h. 6.

### C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan dalam memahami atas apa yang menjadi objek penelitian yang diteliti maka diperlukan adanya kerangka pikir. Berikut ini adalah kerangka pikir yang akan dijadikan penulis sebagai acuan peneliti terkait dengan *“Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Perokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli,.*



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa perilaku merokok dapat dicegah dengan upaya menggunakan layanan bimbingan dan konseling islam. Hal tersebut, sangat baik diterapkan pada peserta didik agar dapat memberikan dampak yang besar dan baik untuk mencegah atau mengurangi perilaku merokok pada siswa. Sebaliknya jika siswa yang sering merokok akan berdampak kurang baik maupun berdampak pada kesehatannya dan orang disekitarnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif yaitu suatu proses kegiatan usaha dengan mengungkapkan uraian, argumen serta keadaan jenis tertentu.

Pendekatan penelitian ini menggunakan dua pendekatan sekaligus yakni pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi.

1. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya sedangkan pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah individu.

2. Pendekatan komunikasi adalah hubungan antara ilmu komunikasi dengan organisasi yang berfokus pada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan yang berfokus pada teknik seperti media, proses dan faktor-faktor yang menjadi penghambat proses komunikasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data berpusat di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Dusun Tamara, Desa Malela, Kab Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Jl. Jennang. Peneliti memilih pesantren modern karena dimana orang tua yang pemikirannya lebih canggi untuk memasukan anaknya ke pesantren modern untuk menempatkan di pesantren yang menurutnya sudah baik dimana mereka beranggap bahwa sistem yang diterapkan

lebih maju dari pesantren tradisional, penulis memilih desa malela karena bagaimana peneliti mengambil lokasi di tempat sekolah luar sana sedangkan di kampung peneliti sendiri masih ada masalah tentang perilaku merokok pada siswa dan peneliti memilih Al- Zakiyah karena pernah didapati beberapa siswa di sekolah tersebut yang merokok di lingkungan sekolah, bahkan ada pula yang memaksa temannya untuk memberikan uangnya untuk beli rokok bahkan mencuri uang orang tuanya dan semakin meningkat perilaku merokok pada siswa yang ada di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus sampai tanggal 03 September 2020.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran pembaca mengenai arti variabel yang ada dalam judul “Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Perokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli”.

#### **1. Bimbingan**

Bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok orang yang menyelesaikan masalah dan mengembangkan setiap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

#### **2. Konseling**

Konseling adalah teknik dengan cara wawancara atau diskusi untuk memberikan solusi-solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh klien agar dapat aktif dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan

masyarakat dan lingkungan kerja sehingga menjadi pribadi yang utuh baik psikis maupun sosial.

### 3. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Siswa, Guru BK dan kepala sekolah Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli yang menjadi informasi subjek di sediakan secara khusus dengan tidak menggunakan siapa informasi sebelumnya. Jadi wawancara dilakukan secara terus menerus pada informasi yang diteliti sampai data yang diperoleh. Sedangkan objek penelitian ini adalah upaya bimbingan dan konseling islam pada siswa perokok di pesantren modern al-zakiah malela kecamatan suli.

## **E. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Sumber data primer berasal dari Siswa, Guru BK dan kepala sekolah yang menjadi informan atau subjek penelitian di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela kecamatan Suli.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela kecamatan Suli.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan), yang dilakukan saat penelitian pada awalnya melakukan pengamatan dimana dalam pengamatan meneliti siswa yang merokok melalui dengan teman sekelas atau teman seperguruan.
2. Interview (wawancara), dengan melakukan wawancara yang dilakukan secara terbuka dengan daftar pertanyaan, dimana dalam daftar pertanyaan tersebut hanya seputar garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan kepada Siswa, Guru BK dan kepala sekolah di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.
3. Dokumentasi, yang dilakukan berupa foto untuk dijadikan bukti bahwa sudah melakukan penelitian atau wawancara di sekolah tersebut.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kualitatif, yang kemudian dianalisa menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data, dimana penulis memilih data mana yang dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti. Reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Reduksi data yang berupa catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, akan dapat memudahkan penulis terhadap masalah yang diteliti.

2. Penyajian data, dalam hal ini, penyajian data dalam penelitian tersebut bertujuan untuk menyampaikan hal-hal mengenai yang diteliti.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik atau membuat sebuah kesimpulan serta saran sebagai bagian akhir dari sebuah penelitian.



**IAIN PALOPO**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kab. Luwu yang keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang bersifat umum, dapat membawa pengaruh penting dalam pembinaan pendidikan peserta didik yang mengarah kepada kedewasaannya. Pesantren modern Al-Zakiyah Desa Malela Kec. Suli Kab. Luwu yang baru di bentuk pada tahun 2017 dimana yang dulu nama sekolah tersebut Al-Zakiyah Malela berdiri pada tanggal 4 juni 2005, dibangun dengan anggaran pemerintah di atas tanah seluas 1.900 m<sup>2</sup> yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup).<sup>41</sup>

Letak lokasi atau letak sekolah tersebut memiliki letak strategis yang sangat mudah dijangkau oleh para siswa yang belajar di sana, karena letak lokasi gedung itu hanya 50 meter dari pemukiman penduduk Desa Malela. Sejak berdirinya pada tahun 2005 sampai saat ini. Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela telah dirasakan sangat besar peranannya dan pengaruhnya bagi pendidikan dan pembinaan generasi muda di daerah ini, contohnya dari segi peranan yakni mendidik, memperbaiki dan memperhalus tingkah laku siswa yang sudah dimiliki sebelumnya, sedangkan pengaruhnya yakni lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Dimana sekolah tersebut sudah ada siswa yang di mondokkan di

---

<sup>41</sup>Bagian Tata Usaha Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

pesantren keberadaannya merupakan salah satu proses pembentukan akhlak dan karakter siswa tersebut yang lebih berkualitas.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren Al-Zakiyah Malela merupakan mengacu pada kurikulum Kementerian Agama (KEMENAG) dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela memiliki sekolah pendidikan formal yang ada yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs Al-Zakiyah Malela), sekolah Madrasah Aliyah (MA Al-Zakiyah Malela). Sekolah tersebut ada yang di santrikan dan ada pula tidak di santrikan. Dengan demikian jelaslah bahwa kehidupan sekolah Pesantren Modern Al-Zakiyah ini telah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya membangun bangsa ini ke arah keselarasan antara ilmu pengetahuan, iman dan takwa.

Adapun Motto, Visi, Misi, Karakter dan Tujuan Madrasah Aliyah (MA) Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli.

#### 1. Motto

Islam agamaku madrasah tempat belajarku dengan mengembangkan nilai-nilai ajaran islam.<sup>42</sup>

#### 2. Visi

Mewujudkan madrasah yang unggul dalam imtaq (Iman dan Taqwa) dan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang dapat siap menghadapi dan tanjawab tantangan zaman.

---

<sup>42</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah (MA) Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

### 3. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, unggul di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b. Berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas
- d. Menumbuhkan minat baca dan menulis.
- e. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan bahasa arab.<sup>43</sup>

### 4. Karakter

- a. Fungsi pendidikan berkarakter:
  - 1) Mengembangkan potensi dasar agar berhati mulia.
  - 2) Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multicultur
- b. Nilai karakter bersumber dari:
  - 1) Kejujuran
  - 2) Mandiri
  - 3) Rasa ingin tahu
  - 4) Gemar membaca
  - 5) Menghargai prestasi
  - 6) Disiplin.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

<sup>44</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

## 5. Tujuan

- a. Terbinanya umat islam yang beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya.
- b. Membangun sebuah sarana pendidikan umum, agama dan pelatihan keterampilan yang memadai serta didukung sarana ibadah, asrama dan pusat kegiatan usaha.
- c. Mewujudkan dan menstimulus lahirnya kader-kader Islam dari kalangan masyarakat yang berwawasan kedepan.<sup>45</sup>

## 6. Tugas-tugas utama MA Al-Zakiyah Malela

### a. Kepala Madrasah Aliyah Al-Zakiyah

Tugas utama kepala MA Al-Zakiyah yakni:

- 1) Selalu koordinasi dengan induk KKM/MAN Suli, dan kemenag / rapat.
- 2) Memerhatikan dan mengontrol siswa dan guru-guru setiap pelajaran sekolah.
- 3) Memerhatikan dan mengontrol wali kelas.
- 4) Memerhatikan dan mengontrol bidang kurikulum.
- 5) Memerhatikan kesejahteraan guru-guru dan bidang lainnya (honor/gaji).

### b. Guru-guru MA Al-Zakiyah

Tugas utama guru-guru yakni:

- 1) Memerhatikan jam/jadwal mengajarnya, jangan sengaja terlambat masuk kelas, apalagi tidak datang/tidak hadir mengajar tanpa berita.
- 2) Mengajar dan membimbing siswa menjadi sadar jati diri.

---

<sup>45</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

3) Bagi guru yang memiliki tambahan mengajar atau mengajar disekolah lain, tentu diatur jadwal mengajarnya dengan bail, dll.

c. Bidang kurikulum

Tugas utama bidang kurikulum yaitu:

Mengatur sejumlah pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah dan jumlah jam yang diajarkan guru-guru serta mengatur jadwal mengajar persemester/pertahun pelajaran.

d. Bidang perpustakaan

Tugas utama bidang perpustakaan yaitu:

Mengatur buku-buku dan mengawasi siswa yang meminjam buku.

e. Bidang kesiswaan

Tugas utama bidang kesiswaan yaitu:

Memperhatiakn kondisi siswa baik diluar Madrasah maupun didalam Madrasah dan mengatur siswa dalam pelaksanaan upacara setiap hari senin.

f. Wali kelas

Tugas utama wali kelas yaitu:

Mengontrol kelasnya dan ank walinya masing-masing dengan penuh kasih sayang (best and exalent).

g. Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

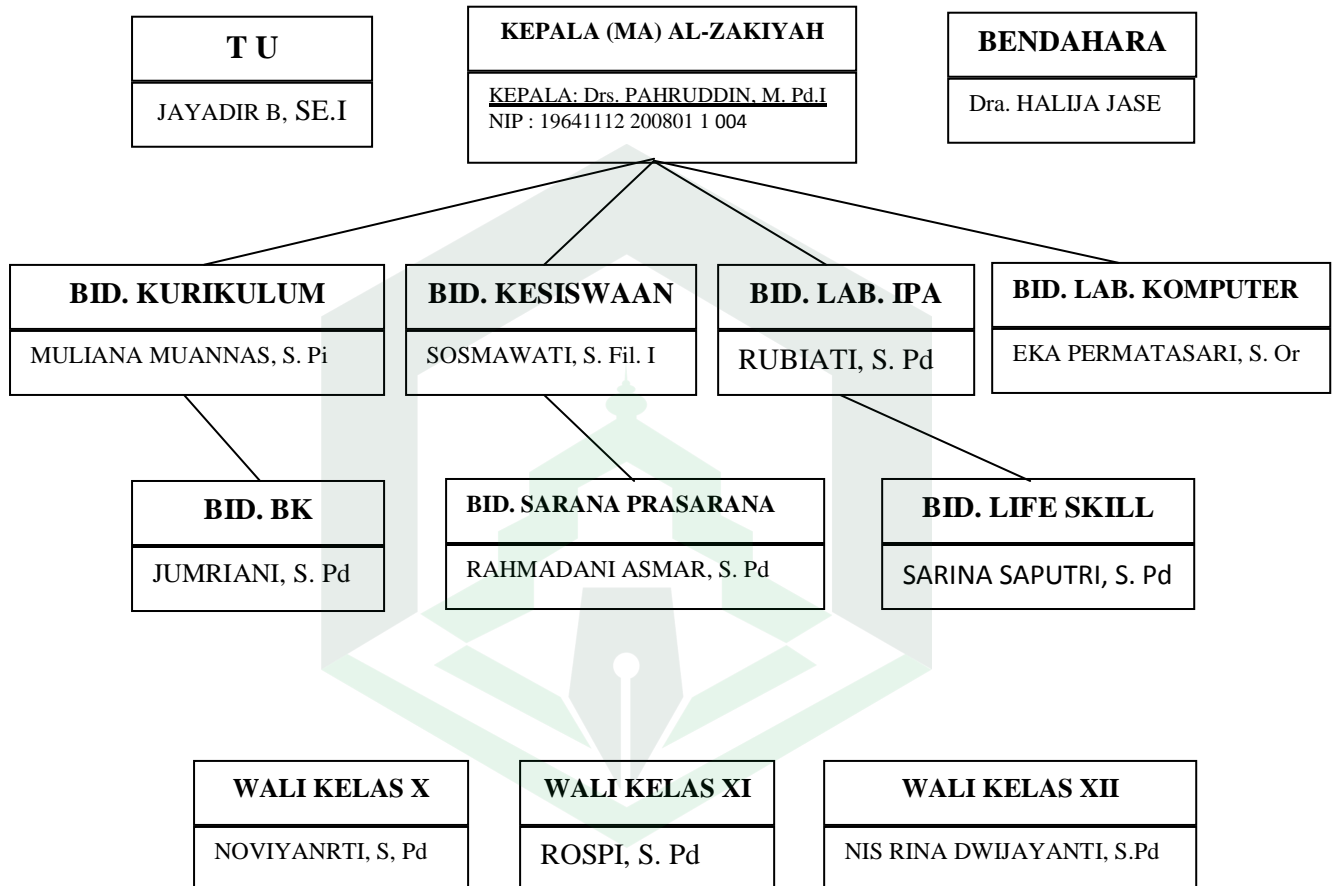
Tugas utama guru BK yaitu:

Membimbing siswa yang mengalami masalah diagnosis belajar (siswa yang mengalami kesulitan belajar) seperti:

1) Siswa malas belajar

- 2) Siswa suka bolos
- 3) Siswa berkasus/bakal
- 4) DII.<sup>46</sup>

#### Struktur Organisasi Madrasah Aliyah (MA) Al-Zakiyah



Sumber Data: Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

<sup>46</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

## **B. Faktor Yang Menyebabkan Siswa Merokok Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**

Merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari<sup>47</sup>. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyebab timbulnya perilaku merokok pada siswa di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, ternyata penyebabnya sangatlah kompleks baik dari segi internal maupun eksternal yang keduanya saling mendukung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran proses pada siswa dari awal mereka mengenal rokok tersebut, faktor yang mendukung perilaku merokok, serta dampak dari perilaku merokok, dan hingga upaya yang dilakukan guru BK.<sup>48</sup>

Berdasarkan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini, maka pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi. Penelitian ini perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui sesuatu yang merupakan jawaban dari penelitian ini, dalam proses penelitian, peneliti harus mengikuti langkah-langkah yang tepat agar penelitian dapat terbukti kebenarannya sesuai dengan tujuan deskriptif, faktual dan dapat menggambarkan realitas keadaan.

Peneliti memerlukan data-data yang bersifat deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun dengan lisan yang didapatkan dari pengamatan terhadap siswa di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, sehingga dapat mengumpulkan data yang cocok dengan penelitian ini yaitu menggunakan

---

<sup>47</sup>Pd, Kepala Sekolah “*Wawancara*” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>48</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

penelitian kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informasi sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung di lapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri berfokus pada siswa yang melakukan perilaku merokok di sekolah yang dikaitkan kepada beberapa unsur atau identifikasi masalah.<sup>49</sup>

Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, penulis mencari informasi-informasi tambahan dengan wawancara mendalam dengan informasi untuk melihat langsung bagaimana Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli, dengan mengumpulkan data dari proses wawancara mendalam dengan beberapa siswa di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli, kepada sekolah, dan guru Bimbingan Konseling. Penulis akhirnya mendapatkan data-data yang dapat digunakan dari sumber-sumber sebagai data-data potensial yang dapat digunakan untuk menjawab penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya bimbingan dan konseling islam pada siswa merokok di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli.

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa informasi dalam hal ini adalah siswa Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli, kepala sekolah, siswa dan guru BK pada tanggal 03 Agustus dan bertempat di Pesantren Modern Al-Zakiah Malela Kecamatan Suli. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>49</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.



1. Pd (Kepala Sekolah)
2. Jm (Guru Bimbingan dan Konseling)
3. Sf (Siswa)
4. Ha (Siswa)
5. Nd (Siswa)
6. Ma (Siswa)
7. Bs (Siswa)
8. Sr (Siswa)<sup>50</sup>

Sebagai seorang perilaku perokok tentu adanya pro dan kontra di lingkungan masyarakat meskipun perilaku merokok sudah dianggap suatu kebiasaan akan tetapi jika siswa yang berperilaku merokok tentu saja akan menimbulkan persepsi yang berbeda, terlebih lagi bagi seorang pelajar tentu dituntut menjadi orang yang berpendidikan di zaman modern. Sekarang ini remaja yang berperilaku merokok sudah dianggap wajar dan bukan hal aneh lagi apalagi di kota-kota besar. Kemajuan teknologi dan gaya hidup membuat perilaku merokok sudah dianggap suatu kebiasaan dan bukan hal yang dipermasalahkan lagi.

Perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok, terhadap rangsangan dari luar yakni faktor-faktor yang menyebabkan seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Pada awal mula siswa melakukan aktifitas merokok merupakan tahap-

---

<sup>50</sup>Bagian Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Zakiyah (MA) Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.

tahap bagaimana para siswa mulai mengetahui dan mengenal rokok sampai tahap dimana siswa mencoba dan memutuskan untuk melakukan merokok.

### 1. Mengenal rokok

Berbagai macam pemaparan dari para siswa yang peneliti dapatkan bagaimana siswa mengetahui tentang rokok, semua siswa dari penelitian ini ternyata mempunyai pendapat yang hampir sama yaitu mereka mengenal rokok berawal dari teman. Teman memang sangat berpengaruh besar, banyak di antara mereka yang dapat merokok hanya karena melihat temannya yang merokok.

“Awalnya saya mengenal rokok dari teman-teman pergaulan saya hampir setiap hari saya melihat teman saya merokok bahkan dimanapun orang banyak merokok”.<sup>51</sup>

Dapat terpengaruh dari keluarga pula, faktor keluarga yang tidak peduli dengan apa yang dilakukan dengan si anak tersebut dan bahkan orang tua sendiri merokok di depan anaknya. Wawancara dengan siswa.

”Saya melihat orang di rumah yang merokok, apa lagi karena kadang-kadang juga ayah saya meminta saya membeli rokok dan saya mulai tertarik dengan rokok tersebut”.<sup>52</sup>

Lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulan anak mengenal dunia sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua umumnya mencurahkan perhatian dan pendidikan anak agar memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar dan baik melalui pemahaman disiplin, kebebasan, dan penyerasian. Namun jika ada pembelajaran yang tidak sempurna maka akan terjadi hal yang

---

<sup>51</sup>Sr Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>52</sup>Ma, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

tidak diinginkan seperti perilaku merokok, lingkungan teman sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, salah satu siswa di wawancara bahwa

“Karena saya melihat kawan-kawan saya banyak yang merokok dan saya ingin mencobanya”<sup>53</sup>.

“karena melihat teman-teman saya merokok jadi saya juga ikut ingin merasakan merokok seperti mereka”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan dari beberapa siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa mereka merokok pertama kali dari teman pergaulannya dan anggota keluarga mereka sendiri. Karena kebiasaan merokok dianggap biasa maka penulis dalam penelitian ini menganggap kebiasaan merokok yang ia tiru tersebut juga dapat mereka lakukan.

## 2. Mencoba rokok

Pada bagian ini akan di jelaskan tentang bagaimana proses yang melatar belatar belakangi siswa melakukan perilaku merokok, bagaimana siswa merokok pertama kali dan tanggapan siswa setelah mencoba rokok. Berawal dengan adanya pengetahuan tentang kebiasaan merokok yang didapat keinginan untuk mencoba merokok ternyata diperkuat dengan dorongan dari teman sebaya berawal dengan alasan coba-coba dan beberapa alasan lainnya. Dalam wawancara

”Karena melihat teman-teman saya merokok, mereka menawarkan rokok kepada saya karena iseng-iseng saya ingin mencoba saja lagi pula gratis, berkumpul bersama teman tidak lengkap rasanya kalau tanpa merokok”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Sf, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>54</sup>Bs Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>55</sup>Nd, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Malela, Tgl 4 Agustus 2020.

Dalam lingkungan teman seseorang dapat belajar berinteraksi dengan orang-orang sebayanya, peranan positif dari lingkungan teman sepermainan memang dapat dirasakan oleh seseorang seperti merasa aman dan dianggap penting mendapat tempat yang baik bagi penyaluran seperti rasa kecewa, rakut, khawatir, tertekan, gembira dan sebagainya. Namun tak dapat dipungkiri bahwa akan ada peranan negatif yang akan didapatkan bagi seseorang dengan melakukan bersosialisasi dengan teman sebayanya, seperti perilaku merokok yang di anggap biasa dilakukan. Wawancara dari siswa

“Awalnya saya hanya mencoba-coba karena melihat teman-teman merokok semua jadi rasa penasaran saya jadi saya mencoba untuk merokok”<sup>56</sup>

Kurangnya pemahaman siswa tentang bahaya rokok juga penyebab keinginan merokok timbul, pengetahuan siswa terhadap rokok hanya dipahami sedikit, berdasarkan imbauan-imbauan saja, informasi-informasi dangkal yang diperoleh di sekolah dan bahkan mereka tidak peduli dengan informasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka mencoba mengkonsumsi rokok berawal dari rasa penasaran terhadap benda tersebut kemudian di dukung dengan hasutan dari teman sepermainannya, pergaulan dalam perteman ternyata sangat mempengaruhi seseorang untuk menentukan gaya hidup dan aktivitas yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Alasan Merokok

Perilaku merokok pada dasarnya adalah perilaku yang dipelajari, siswa yang orang tuanya merokok yakni salah satu contoh yang gampang untuk ditiru

---

<sup>56</sup>Sr, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Malela, Tgl 4 Agustus 2020.

oleh anaknya tersebut akan memberi pengaruh anak untuk melakukan merokok lebih besar dari pada orang tua yang tidak merokok. Pengaruh teman sebaya juga sangat mempengaruhi seseorang untuk merokok selain pengaruh dari orang tua yang tadi, siswa yang berada dalam suatu kelompok teman sebaya cenderung untuk menyamakan kebiasaan dan budaya temannya. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor terhadap perilaku merokok dimana siswa akan merokok jika teman sebaya mereka juga merokok. Dalam wawancara

“Alasan saya merokok karena merokok itu dapat menunjukkan jati diri seorang laki-laki, menambakan gentlemen, ketika saya merokok terasa pikiran saya jadi tenang, dari yang pertama bawaannya stres mulu kemudian ketika menghisab rokok terasa menjadi lebih santai dan nyaman”<sup>57</sup>

Faktor kepribadian juga merupakan faktor yang dapat menyebabkan siswa merokok, karena rasa ingin tauh atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit (masalah) membebaskan diri dari kebosanan. Pengaruh orangtua, pengaruh teman sebaya dan faktor pribadi adalah faktor-faktor penyebab perilaku siswa untuk merokok secara jelas akan di analisis pada siswa penelitian berikut. Dalam wawancara

“Karena merokok bersama teman-teman menjadi simbol keakraban bahwa kita sama seperti mereka”<sup>58</sup>.

Dari hasil pemaparan siswa yang telah diwawancara maka dapat diketahui apa saja alasan para siswa memutuskan untuk mengkonsumsi rokok, alasan tersebut antara lain menjadikan rokok sebagai obat untuk menghilangkan kejenuhan, menjadikan rokok sebagai obat stress agar dirinya menjadi tenang atau

---

<sup>57</sup>Sf, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>58</sup>Sr, “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

nyaman, melihat di sekelilingnya kebanyakan teman yang merokok dan merokok bersama teman-teman menjadi simbol keakraban.

#### 4. Aktivitas Merokok

Kegiatan merokok merupakan suatu perilaku yang dilakukan individu seperti meliputi tempat, waktu, dan lain sebagainya yang dilakukan secara berulang kali atau terus menerus dalam jangka waktu tertentu, sehingga individu tersebut merasa kecanduan dan lambat laun rokok menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Pada sub bab berikut ini akan dijelaskan tentang bagaimana kegiatan dari siswa yang merokok baik itu secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Kegiatan merokok tersebut meliputi dimana tempat biasa siswa melakukan aktivitas merokoknya, kemudian kapan saja ia memutuskan untuk melakukan merokok, berapa banyak rokok yang di habiskan, dan lain sebagainya. Penjelasan mengenai aktivitas merokok yang dilakukan siswa dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci.

#### 5. Frekuensi merokok

Dapat dibagi atas perokok ringan sampai dengan perokok sangat berat, seseorang frekuensi merokok adalah jumlah rokok dihisap dalam perhari. Dari satu jenis perokok dianggap sebagai perokok ringan apabila merokok kurang dari 10 batang perhari, lalu akan disebut sebagai perokok sedang apabila menghisap 10-19 batang perhari, lalu perokok sangat berat akan menghisap rokok lebih dari 32 batang perhari.

Peneliti memberikan pertanyaan kepada keenam siswa, beberapa batang yang biasa anda habiskan dalam sehari ?

Nama	Beberapa Banyak Rokok Yang Di Habiskan Dalam Sehari
SF	1 bungkus
HA	7 batang
ND	3-5 batang
MA	1 bungkus
BS	8 batang
SR	7-8 batang

Sumber Data: Siswa Madrasah Aliyah Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020

Dari pemaparan keenam siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian dari mereka adalah perokok ringan dan sebagian yang lain adalah perokok sedang. Hal tersebut dapat di ukur dari jumlah rokok yang dikonsumsi oleh para siswa yang sudah di wawancara dan kurang waktu yang siswa habiskan untuk merokok.

#### 6. Tempat Merokok

Tempat merokok yakni area atau wilayah terjadinya aktifitas merokok yang dipilih oleh perokok dengan penuh pertimbangan-pertimbangan tersebut. Berdasarkan pemaparan dari keenam siswa dalam penelitian ini adapun tempat-tempat yang di pilih siswa pesantren Al-zakiyah Malela untuk melakukan perilaku merokok

“Agar tidak ketahuan guru antara lain yaitu di sudut-sudut sekolah, di samping kantin sekolah, disamping kelas sekolah dan tempat yg lainnya”<sup>59</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa alasan atau faktor mengapa mereka melakukan untuk merokok yaitu dengan alasan yang berbeda-beda dari siswa

---

<sup>59</sup>Nd, Siswa “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

tersebut ada yang mengatakan bahwa rasa penasaran, mencoba-coba, ditawarkan oleh teman, dan bahkan menjadikan rokok sebagai obat untuk menenangkan. Selain itu perilaku merokok yang dilakukan juga dikarenakan beberapa faktor yaitu diantaranya seperti pembelajaran dari apa yang dilihat dalam lingkungan sebayanya maupun dengan lingkungan anggota keluarga. Perilaku merokok yang dilakukan subjek dipengaruhi faktor internal karena sikap subjek yang mempunyai tanggapan positif dan negatif atas rokok yang dapat dikonsumsi, selain itu sesuai dengan pengalaman dan pengamatan yang subjek dapatkan.

Teman sebaya yang sangat besar pengaruhnya karena hampir setiap hari di temani untuk bergaul, adapun dari faktor lainnya yakni keluarga sebagian besar pula dalam mempengaruhi gaya hidup seseorang sebab orang tua merupakan peranan yang paling lama dan paling dekat dengan sikap perilaku seseorang individu tersebut.

Faktor Yang Menyebabkan Siswa Merokok	Penjelasan
1. Pengaruh Teman sebaya	Orang yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap teman baik dari sisi negatif maupun positif.
2. Pengaruh orang tua	Pengaruh terhadap orang tua dalam menyebabkan siswa merokok, pada dasarnya anak merupakan peniru yang baik, dia akan dengan mudah mengikuti apa yang telah dia tiru
3. Pengaruh iklan	Menunjukkan bahwa iklan rokok yang ditayangkan di televisi dapat menyebabkan siswa untuk merokok. Iklan yang begitu menarik menjadikan daya tarik untuk perokok yang baru.



Dari tabel di atas yang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap faktor-faktor yang menyebabkan siswa dapat merokok yakni pengaruh terhadap teman sebaya dimana teman sebaya hampir setiap hari kita bergaul dengannya dan rasa yang begitu tidak enak ketika teman yang merokok dan kita tidak merokok.

### **C. Dampak Merokok Pada Siswa Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**

Meskipun sebagian orang mengerti akan dampak yang timbulkan dari perilaku merokok akan tetapi perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang biasa di masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam lingkungan sehari-hari baik di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum, bahkan di sekolah maupun di jalan-jalan. Dampak negatif dari perilaku merokok terutama bagi kesehatan pada paru-paru, adapun dampak positif dari perilaku merokok membantu individu menghadapi keadaan-keadaan yang sulit seperti mengurangi ketegangan, membantu berkonsentrasi, menyenangkan dan serta dapat memberikan teman baru. Dampak dari segi kesehatan ketika siswa merokok, wawancara kepala sekolah:

“Dampak dari merokok terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap kesehatan apa lagi usia yang masih mudah, adapun dampak kesehatan yang dialami jika siswa merokok sejak usia remaja yakni paru-paru berhenti berkembang, gejala penyakit jantung atau pembuluh darah, kerusakan gigi, masalah pada otot atau tulang dan kanker”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Pd, Kepala Sekolah “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

Ada beberapa dampak yang mempengaruhi siswa merokok dampak dari sekolah. Wawancara kepala sekolah:

“kepala sekolah memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah dengan sanksi harga rokok diberikan kepada sekolah apa bilah tidak dalam bentuk uang bisa dalam bentuk semen 1 sak, kemudian memberikan bimbingan kepada siswa dilakukan pada saat penyampaian amanah ketika membina upacara”<sup>61</sup>

Sekolah juga berkerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk memberikan informasi kepada siswa tentang rokok, hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih yakin karena dijelaskan oleh ahlinya. Wawancara kepala sekolah:

“kami berkerja sama dengan warga sekolah untuk menciptakan lingkungan bebas asap rokok dengan cara membuat memasang spanduk di sekitar sekolah dan melakukan penghijauan di taman sekolah. Adapun dari dampak perilaku siswa perokok dapat melakukan mencuri ketika dia ingin membeli rokok dan tidak ada uang untuk membelinya. Yang lebih utama yakni dapat melakukan kerja sama dengan orang tua dari siswa tersebut agar dapat memudahkan siswa untuk tidak merokok”<sup>62</sup>.

Berdasarkan dari hasil wawancara di pesantren modern Al-Zakiyah Malela bahwa merokok pada masa remaja membuat masalah yang sangat serius terhadap kesehatan, karena merokok berisiko tinggi bagi kesehatan yang dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi terhadap penyakit bahkan dapat mengakibatkan kematian. Seharusnya para siswa sudah mengetahui dan sadar akan bahaya dari akibat merokok akan tetapi tetap tidak menghiraukannya bahkan mereka tetap mencoba karena mungkin belum merasakan dampak akibat dari rokok tersebut, zat yang terkandung dalam rokok yakni Nikotin, jenis zat

---

<sup>61</sup>Pd, Kepala Sekolah “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>62</sup>Pd, Kepala Sekolah “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

yang terdapat pada tembakau, bersifat racun dan dapat mengakibatkan efek ketagihan dan ketergantungan.

Dampak yang ditimbulkan oleh perokok aktif memang tidak langsung dirasakan pada saat itu juga, akan tetapi akan dirasakan pada masa mendatang. Adapula dampak dari rokok itu sendiri bagi siswa yakni menyebabkan berbagai penyakit seperti kanker rongga mulut, kanker paru-paru, kerusakan gigi, permasalahan pada otot atau tulang dan berbagai macam penyakit lainnya, mengakibatkan efek kecanduan, dapat mengganggu konsentrasi pada saat belajar.

Mengetahui dampak dari merokok itu sendiri para siswa tetap saja melakukan merokok karena mereka merasa dengan rokok dapat memiliki kenikmatan sendiri, untuk itu kita harus mengadakan kegiatan bimbingan bagi remaja agar mereka sadar betapa bahayanya rokok bagi kesehatan dan untuk para orang tua agar lebih memperhatikan anaknya yang lebih lagi serta membimbing dengan baik akan dampak dari negatif yang ditimbulkan akibat rokok. Adapun dampak dari segi perilaku siswa dapat mencuri ketika dia ingin membeli rokok dan tidak ada uang untuk membelinya, serta memaksa mengambil uang dari temannya untuk membeli rokok.

Dampak Merokok Pada Siswa	Penjelasan
1. Dari segi kesehatan	Pengaruh terhadap kesehatan apa lagi usia yang masih mudah, adapun dampak kesehatan yang dialami jika siswa merokok sejak usia remaja yakni paru-paru berhenti berkembang, gejala penyakit jantung atau pembuluh darah, kerusakan gigi, masalah pada otot atau tulang dan kanker.

2. Dari segi perilaku	Dari dampak perilaku siswa perokok dapat melakukan mencuri ketika dia ingin membeli rokok dan tidak ada uang untuk membelinya.
3. Dari segi sekolah	Kepala sekolah memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah dengan sanksi harga rokok diberikan kepada sekolah apa bilah tidak dalam bentuk uang bisa dalam bentuk semen 1 sak.

Dari tabel diatas yang dapat memberikan dampak terbesar yakni dampak terhadap kesehatan dimana kesehatan bagi seorang perokok sangatlah dapat memberikan pengaruh bagi tubuh.

#### **D. Upaya Yang Dilakukan Guru BK Kepada Siswa Yang Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**

Perkembangan arus teknologi tidak bisa dibendung, bahkan perubahan masyarakat demikian cepat. Bahkan termasuk mencegah para siswa melakukan perbuatan buruk, salah satunya yakni merokok.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak guru BK yakni:

1. Memberikan nasehat tentang bahaya rokok
2. Memberikan informasi tentang rokok
3. Membuka ruang komunikasi kepada siswa
4. Memberikan hukuman.

“Pecandu rokok sebenarnya tidak cukup hanya dengan kita berikan nasehat saja namun dia harus ditangani lebih intensif, namun kami pihak sekolah punya keterbatasan dan kemampuan”.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Jm, Guru BK, “Wawancara” Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

Bahkan dari sekolah tersebut tidak mempunyai alat atau hal yang lainnya namun nasehat yang hanya mereka berikan kepada siswa yang kedapatan merokok maupun yang tidak melakukan merokok.

"Di sini pesantren modern Al-Zakiyah Malela kami tidak merancang program khusus dalam menangani siswa yang merokok, kami hanya memberikan informasi-informasi tentang rokok yang harus diketahui siswa setidaknya ini dapat bermanfaat bagi siswa yang bukan mencandu atau bukan perokok dengan informasi yang kami berikan mudah-mudahan dapat memberikan efek untuk mencegah perokok baru"<sup>64</sup>.

Dari pihak sekolah hanya memberikan informasi kepada siswa setidaknya siswa mengetahui tentang rokok tersebut dan apabila siswa di dapati merokok akandi panggil orang tuanya untuk dapat mengetahui bahwa anaknya tersebut merokok di lingkungan sekolah dan nantinya orang tersebut memberikan arahan ketika berada dirumah.

"Kami juga dapat membuka ruang komunikasi dengan siswa dengan suatu pendekatan yang kami lakukan kepadanya saya mengatakan kepada mereka kalian silahkan datang menemui kami jika ada sutu permasalahan apapun yang kalian hadapi jangan sungkan-sungkan untuk bercerita, ketika ada masalah jangan dipendam sendiri kami sebagai orang tua kalian di sini siap mendengarkan dan memberikan jalan keluar untuk segera masalah yang kamu hadapi"<sup>65</sup>.

Dari ruang BK menyarankan bahwa apa bilah siswa mempunyai permasalahan tidak bisa diselesaikan dengan sendiri sekiranya menemui Guru BK untuk menceritakan permasalahan tersebut, karena dimana ketika di sekolah guru tersebut kita anggap sebagai orang tua kita sendiri.

---

<sup>64</sup>Jm, Guru BK, "Wawancara" Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

<sup>65</sup>Jm, Guru BK, "Wawancara" Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tgl 4 Agustus 2020.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas peneliti simpulkan bahwa siswa mulai merokok disebabkan oleh dorongan lingkungan. Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam usaha untuk mencegah perilaku merokok siswa seperti; pemberian informasi tentang rokok kepada siswa, bekerjasama dengan dinas kesehatan, mengundang guru yang spiritual, dan memberi hukuman kepada siswa yang merokok. Pembimbing memberikan beberapa upaya seperti informasi dan keterampilan untuk mencegah masalah tersebut.

## **E. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan penulis akan mendeskripsikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu upaya untuk dapat menjawab permasalahan yang telah diungkapkan tersebut.

### **1. Faktor-Faktor Siswa Merokok**

#### **a. Pengaruh Teman**

Kenakalan yang terjadi di remaja pada umum dapat ditemui di masyarakat yakni siswa yang merokok, hal tersebut sudah dianggap lumrah oleh sebagian dari masyarakat. Begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa merokok, faktor yang paling berdampak yakni lingkungan. Lingkungan adalah tempat sebagian besar yang dapat mereka menghabiskan waktu, tempat mereka belajar, mencontoh, meniru, dan dapat mempraktikkan segala pengalaman yang telah dapat diperoleh.

Teman sebaya atau teman sepermainan adalah orang yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap temannya.<sup>66</sup> pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif, salah satu pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi oleh teman yakni merokok. Sebagai besar siswa merokok karena pengaruh dari teman. Adapun rasa solidaritas, sebagai partisipan, rasa ketakutan tidak dapat diterima di komunitas, atau rasa ingin menghargai teman menjadi alasan bagi siswa untuk dapat mencoba merokok, dari awal mencoba lama-kelamaan berakibat kecanduan.

b. Pengaruh orang tua

Pengaruh terhadap orang tua dalam menyebabkan siswa merokok, pada dasarnya anak merupakan peniru yang baik, dia akan dengan mudah mengikuti apa yang telah dia tiru. Orang tua yang dapat merokok biasanya anak mereka akan pasti menjadi orang yang perokok. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan faktor kedua yang dapat menyebabkan siswa untuk merokok karena pengaruh dari orang tua, sikap dari orang tua yang kurang peduli terhadap apa yang dilakukan oleh anak membuat mereka lebih leluasa melakukan merokok. Sikap terhadap orang tua yang sangat memperhatikan lainnya yakni mereka meminta anaknya untuk membeli rokok bahkan yang dilakukan merokok bersama-sama.

Faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja yakni status ekonomi yang rendah, tekanan teman sebaya, perilaku orang tua yang juga merokok, persepsi bahwa merokok merupakan perilaku yang wajar

---

<sup>66</sup>Dg. Mapat, *Buku Penunjang Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: CV Budi Utama, Cet. 1, 2017. h. 143.

sehingga timbul untuk melakukan hal tersebut, bahkan rendahnya tingkat prestasi akademik, dan keterlibatan dalam geng dengan perilaku kekerasan.<sup>67</sup>

### c. Pengaruh iklan

Dari hasil penelitian juga dapat menunjukkan bahwa iklan rokok yang di tayangkan di televisi dapat menyebabkan siswa untuk merokok. Iklan yang begitu menarik menjadikan daya tarik untuk perokok yang baru, banyak siswa yang begitu terpengaruh terhadap iklan rokok disebabkan dengan model yang di tampilkan sangat bergairah dan yang melihat dapat tertarik. Dimana model yang telah ditampilkan dalam iklan rokok seolah dapat mewakili pria sejati, sehingga dapat menimbulkan bahwa perokok merupakan pria yang sejati. Daya tarik dari iklan rokok tersebut dapat ditemui di televise dan di baliho-baliho yang terpasang di jalan-jalan maupun di lingkungan sekolah atau kantor, walaupun ada peringatan terhadap rokok pada bungkus rokok tersebut maupun pada iklannya “merokok membutuhmu” tidak menjadi alasan bagi perokok untuk dapat berhenti merokok.

## 2. Dampak Merokok Bagi Siswa Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli

Berdasarkan dari hasil penelitian guru di pesantren Al-Zakiyah Malela bahwa merokok pada masa remaja membuat masalah yang sangat serius terhadap kesehatan, karena merokok berisiko tinggi bagi kesehatan yang dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi terhadap penyakit bahkan dapat mengakibatkan kematian. Seharusnya para siswa sudah mengetahui dan sadar akan bahaya dari akibat merokok akan tetapi tetap tidak menghiraukannya

---

<sup>67</sup>Junaiti Sahar, Agus Setiawan, Dll, *Keperawatan Kesehatan Komunikasi dan Keluarga*, Jakarta: Elsevier Health Sciences, 2018, h.341.



bahkan mereka tetap mencoba karena mungkin belum merasakan dampak akibat dari rokok tersebut, zat yang terkandung dalam rokok yakni Nikotin, jenis zat yang terdapat pada tembakau, bersifat racun dan dapat mengakibatkan efek ketagihan dan ketergantungan.

Rokok mengandung 3 bahan utama yang dapat berdampak bagi kesehatan, adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida. Dampak buruk rokok pada perokok tidak hanya sebatas perokok saja kapan tetapi juga ada orang di sekitarnya. Jika dia merokok di dalam rumah maka dia akan membahayakan kesehatan anak dan istrinya, sedangkan jika dia merokok di kantor membahayakan teman-teman yang berada di lingkungan kantor bahkan di tempat umum lainnya.<sup>68</sup>

Dampak yang ditimbulkan oleh perokok aktif memang tidak langsung dirasakan pada saat itu juga, akan tetapi akan dirasakan pada masa mendatang. Adapula dampak dari rokok itu sendiri bagi siswa yakni menyebabkan berbagai penyakit seperti kanker rongga mulut, kanker paru-paru, kerusakan gigi, permasalahan pada otot atau tulang dan berbagai macam penyakit lainnya, mengakibatkan efek kecanduan, dapat mengganggu konsentrasi pada saat belajar.

Perilaku merokok secara umum dapat dikategorikan sebagai kebiasaan yang menurunkan terhadap kesehatan individu. Bahkan jika dipertimbangkan perokok pasif, maka perilaku individu berdampak pada kesehatan orang-orang yang tidak merokok, atau dapat pula berdampak langsung pada kesehatan populasi. Dimana diketahui bahwa rokok mengandung nikotin suatu zat yang bersifat ketagihan, sehingga seorang yang merokok akan kesulitan untuk berhenti

---

<sup>68</sup>Samsuridjal Djauzi, *Raih Kembali Kesehatan: Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2009, h. 31-32.

merokok meskipun rasa ingin berhenti merokok. Selain nikotin, asap rokok mengandung zat yang disebut tar dan ratusan zat kimia lain seperti arsenik dan benzene yang bersifat karsinogenik, atau menginduksi munculnya kanker.<sup>69</sup>

Mengetahui dampak dari merokok itu sendiri para siswa tetap saja melakukan merokok karena mereka merasa dengan rokok dapat memiliki kenikmatan sendiri, untuk itu kita harus mengadakan kegiatan bimbingan bagi remaja agar mereka sadar betapa bahayanya rokok bagi kesehatan dan untuk para orang tua agar lebih memperhatikan anaknya yang lebih lagi serta membimbing dengan baik akan dampak dari negatif yang ditimbulkan akibat rokok. Adapun dampak dari segi perilaku siswa dapat mencuri ketika dia ingin membeli rokok dan tidak ada uang untuk membelinya, serta memaksa mengambil uang dari temannya untuk membeli rokok.

### 3. Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok

Berdasarkan dari hasil penelitian guru di pesantren modern Al-Zakiyah Malela dapat dikatakan oleh pihak sekolah (kepada sekolah dan guru BK) telah melakukan bimbingan terhadap siswa yang merokok, tindakan dan pengarahan untuk dapat mengatasi merokok pada siswa di pesantren modern Al-Zakiyah Malela, larangan merokok sudah menjadi aturan yang telah diberlakukan di sekolah tetapi masih tetap ada yang merokok karena rasa penasaran dan teman yang ada disekitar sangat mempengaruhi. Dari pihak sekolah menekankan aturan sekolah khususnya pelarangan tentang perilaku merokok, dari pihak sekolah juga mendatangkan dari dinas kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau

---

<sup>69</sup>Aris Widayati, *Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku Untuk Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: PT Sarata Dharma University Press, Cet. 1, 2019, h. 20.

sosialisasi tentang kesehatan, khususnya bahaya merokok. Upaya pihak terkait dalam mengatasi rokok, banyak pakar yang dapat menyarankan ada tiga hal penting dalam yang harus dilakukan jika memang benar-benar memiliki niat berhenti merokok:

- a. Memiliki alasan yang benar-benar harus diingat dan kuat kenapa harus segera berhenti merokok
- b. Usahakan selalu mencari kesibukan yang positif untuk dapat mengurangi dan meminimalisasi peluang bersentuhan dengan rokok lagi
- c. Berada dalam lingkungan yang kondusif dan positif yang bebas dari orang-orang yang melakukan merokok namun hal tersebut sangat sulit untuk dilakukan.<sup>70</sup>

Guru Bimbingan Konseling akan memanggil siswa kedatangan merokok untuk diberi bimbingan, diperlukan guru akan memberikan hukuman, seperti harga rokok diberikan kepada sekolah apa bilah tidak dalam bentuk uang bisa dalam bentuk semen 1 sak, serta membersihkan toilet dan hukuman lainnya yang bersifat mendidik kepada siswa tersebut merokok merupakan pelanggaran di lingkungan sekolah. Menurut Wina Sanjaya salah satu upaya yang dijalankan oleh guru yaitu sebagai pemimbing dan untuk menjadi pembimbing baik maka guru harus memiliki pemahaman terhadap anak yang sedang dibimbingnya<sup>71</sup>

Hukuman pendisiplinan sebagai upaya mengurangi perbuatan nakal, disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai meupun peraturan. Harus diakui bahwa dalam proses pendisiplinan terdapat unsur hukuman bagi

---

<sup>70</sup>Ratih Andriyani, *Bahaya Merokok*, Jakarta: Sarana Bangun Pustaka, Cet. 1, 2011, h. 43.

<sup>71</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006, h. 76.

yang melanggar nilai-nilai maupun peraturan tersebut, penerapan disiplin dapat dilakukan dengan paksaan namun juga dapat dilakukan dengan suka rela. Untuk usia dini (anak), bentuk disiplin sebaiknya dilaksanakan dengan suka rela dan melalui cara-cara bermain. Secara psikologi kekerasan di lembaga pendidikan dapat menyebabkan anak menjadi trauma atau antipasti terhadap pendidikan. Sebagai yang diterapkan di sekolah cenderung menyamakan disiplin dengan pemberian hukuman dalam bentuk kekerasan. Melalui disiplin anak dapat belajar berperilaku sesuai dengan cara yang disetujui dan sebagai imbalannya mereka dapat dengan mudah diterima oleh lingkungan sosialnya, namun pendisiplinan yang sewenang-wenang, tanpa batas, menggunakan hukuman yang keras, bahkan menggunakan kekerasan tidak dapat dibenarkan tersebut.<sup>72</sup>

Hal yang terutama dilakukan guru BK adalah memberikan informasi yang seluas-luasnya tentang rokok kepada siswa. Menurut Sofyan S. Willis informasi tentang siswa yaitu informasi dari siswa yang merupakan suatu kebutuhan siswa mengenai informasi mencakup apa, bagaimana, tentang dirinya menurut catatan dan persepsi pembimbing atau guru-guru, tujuannya agar siswa bisa melakukan introspeksi diri dan memacu diri untuk maju.<sup>73</sup>

Selanjutnya guru mengajak warga sekolah untuk menciptakan lingkungan bebas asap rokok yaitu dengan menempelkan slogan-slogen anti rokok, mengintruksikan larangan merokok di pekarangan sekolah, yang sangat efektif untuk mencegah siswa untuk merokok yakni dengan memberikan contoh, untuk

---

<sup>72</sup> Beniharmoni Harefa, *Kapita Selektia Perlindungan Hukum Bagi Anak*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019, h. 100.

<sup>73</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 34.

itu guru tidak pernah merokok di depan siswa, dan dapat memberikan materi khusus tentang dampak buruk rokok.

Manfaat gambar-gambar untuk mencegah perilaku nakal. Maka dari itu orang tua atau guru dapat membimbing perkembangan moral anak dengan upaya dapat memberikan teladan yang baik, menanamkan kedisiplinan dan mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai moral kepada anak melalui metode dan cara yang dapat diterima oleh anak seperti penyampaian kisah orang-orang baik serta menanamkan tentang nilai kejujuran, kedermawanan, dan kesetiakawanan sosial.<sup>74</sup>

Berbagai macam cara mereka lakukan misalnya dengan menghindari untuk dapat bergaul dengan perokok, mengganti rokok dengan permen atau cemilan lainnya. Menginformasikan bahwa mereka akan berhenti merokok pada keluarga atau teman-teman, dengan cara seperti ini mereka berharap keinginan untuk berhenti merokok dapat terwujud. Mereka yang gagal untuk menghentikan kebiasaan merokok sendiri dapat memanfaatkan layanan konseling henti rokok, layanan tersebut tersedia di rumah sakit jantung, rumah sakit paru, rumah sakit kanker dan bahkan di praktik dokter.<sup>75</sup>

Keberhasilan menghentikan kebiasaan ini dapat didukung dengan cara menggunakan obat yang mengandung nikotin, obat tersebut dapat digunakan melalui dengan cara ditempelkan di kulit atau dikunyah. Dosis pada obat kemudian dikurangi secara bertahap dengan cara seperti ini diharapkan gejala

---

<sup>74</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Prenadamedia Group, Cet. 1, 2015, h. 69.

<sup>75</sup>Samsuridjal Djauzi, *Raih Kembali Kesehatan: Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2009, h. 32.

putus zat tidak timbul. Mereka tak boleh berputus asa, mereka perlu didorong untuk kembali menghentikan kebiasaan merokok, menghentikan kebiasaan merokok baik yang dilakukan oleh perokok baru maupun dengan perokok lama.<sup>76</sup>

Hal ini didukung pernyataan Aditama bahwa diantara remaja perokok, 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok. Penelitian iqbal menunjukkan bahwa 84% responden yang merokok memiliki teman yang berperilaku merokok. Mu'tadin menyebutkan berbagai fakta yang mengungkapkan bahwa semakin besar kemungkinan teman-teman menjadi perokok juga. Hal ini dapat dilihat dari dua kemungkinan yang terjadi bahwa remaja tersebut terpengaruh oleh teman-temannya.<sup>77</sup>

Menurut Sari munculnya perilaku dari organisme ini dipengaruhi oleh faktor stimulus yang diterima, baik stimulus internal maupun stimulus eksternal. Seperti halnya perilaku lain, perilaku merokok pun muncul karena adanya faktor internal (faktor biologis dan faktor psikologi, seperti perilaku merokok dilakukan untuk mengurangi stress) dan faktor eksternal (faktor lingkungan sosial, seperti terpengaruh oleh teman sebaya).

Teknik yang digunakan yakni teknik Self Control

Langkah-langkah penerapatan teknik Self Control menurut Martin & pear

1. Menspesifikasi masalah dan menerapkan tujuan
  - a. Kenapa mau berhenti merokok

---

<sup>76</sup>Ibid, h. 33.

<sup>77</sup> Ade Sulistyawan, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tengerang Selatan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012, h. 132.

b. Buatlah daftar yang ingin di katakana atau ingin dilakukan sebagai bukti dari penerapan untuk berubah

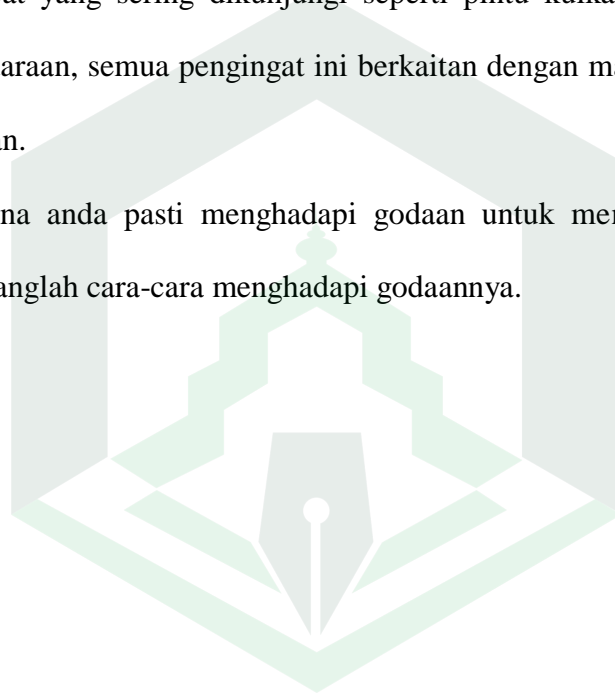
2. Membuat komitmen untuk berubah

a. Daftarlh semua manfaat yang akan diterima setelah mengubah perilaku

b. Nyatakan komitmen untuk berubah kepada teman, dan kerabat

c. Tujuan dapat di perkuat dengan menempelkan catatan pada tempat-tempat yang sering dikunjungi seperti pintu kulkas, meja belajar atau kendaraan, semua pengingat ini berkaitan dengan manfaat positif meraih tujuan.

d. Karena anda pasti menghadapi godaan untuk menghentikan merokok rencanglah cara-cara menghadapi godaannya.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli tentang Upaya Bimbingan dan Konseling Islam pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli dapat diambil beberapa kesimpulan tersebut di paparkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan siswa merokok
  - a. Pengaruh teman sebaya, lingkungan terhadap teman sebaya orang yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap teman baik dari segi sisi yang negatif maupun dengan positif.
  - b. Pengaruh orang tua, Pengaruh terhadap orang tua dalam menyebabkan siswa merokok, pada dasarnya anak merupakan peniru yang baik, dia akan dengan mudah mengikuti apa yang telah dia tiru maka dari itu orang tua orang memberikan contoh yang baik bagi anaknya.
  - c. Pengaruh iklan, dapat menunjukkan bahwa iklan rokok yang di tayangkan di televisi dapat menyebabkan siswa untuk merokok. Iklan yang begitu menarik menjadikan daya tarik untuk perokok yang baru.
2. Dampak merokok pada siswa
  - a. Dampak negatif, Pengaruh terhadap kesehatan apa lagi usia yang masih mudah, adapun dampak kesehatan yang dialami jika siswa merokok sejak usia remaja yakni paru-paru berhenti berkembang, gejala penyakit



jantung atau pembuluh darah, kerusakan gigi, masalah pada otot atau tulang dan kanker. Adapun dari segi perilaku siswa perokok dapat melakukan mencuri ketika dia ingin membeli rokok dan tidak ada uang untuk membelinya.

- b. Dampak positif, walaupun dari dampak positif tidak banyak seperti dampak negatif tersebut, adapun dampak positifnya yakni dapat memberikan teman baru melalui dengan memberikan rokok sebatang.

### 3. Upaya yang dilakukan guru BK kepada siswa yang merokok

Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam usaha untuk mencegah perilaku merokok siswa seperti; pemberian nasehat tentang bahaya rokok, memberikan informasi tentang rokok kepada siswa, membuka ruang komunikasi kepada siswa, memberikan hukuman serta dapat bekerjasama dengan dinas kesehatan dan mengundang guru yang spiril. Pembimbing memberikan beberapa upaya seperti informasi dan keterampilan untuk mencegah masalah tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran sebagai bekal dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran-sarannya antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi pesantren modern Al-Zakiyah

Kepada pihak sekolah hendaknya perlu menerapkan tata tertip sekolah yaitu sebelum memasuki lingkungan sekolah siswa terlebih dahulu diperiksa dan siswa kemudian apa bila kedepan ia membawa rokok akan diambil, dan di panggil orang tua datang ke sekolah sehingga siswa tidak lagi melakukan aktifitas

merokok di lingkungan sekolah dan memperlakukan hukuman yang sudah diterapkan di sekolah. Untuk mengurangi resiko terhadap bahaya rokok maka kepada pihak sekolah agar melakukan bimbingan dan konseling terhadap siswa terutama pada laki-laki yaitu tentang bahaya merokok yang berpengaruh terhadap terhadap lingkungan dan kesehatan.

#### 2. Bagi orang tua

Orang tua harus lebih aktif dalam memberikan informasi kepada anaknya tentang bahaya merokok dan pengawasan perilaku anak agar tidak merokok.

#### 3. Bagi siswa

Bagi siswa sebaiknya menghentikan kebiasaan berperilaku merokok yang akan membawa dampak pada kesehatan yang pada akhirnya menyebabkan rasa ketergantungan serta siswa diterapkan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, dan mengalihkan perhatian diri dari perilaku merokok.

#### 4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan penelitian di bidang metode bimbingan khususnya metode bimbingan remaja dan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Ratih, *Bahaya Merokok*, Jakarta: Sarana Bangun Pustaka, Cet. 1, 2011
- Anggraeni Fitri Hastin, *Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Awal Studi Di SMP Pgri 1 Perak Jombang*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, 2019.
- Anwar M. Fuad, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: PT. Budi Utama, Cet 1, 2019
- Bagian Tata Usaha Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli, Tahun Ajaran 2019-2020.
- Djauzi Samsuridjal, *Raih Kembali Kesehatan: Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2009
- Fitriyah Anisa & Laila Noer Faizah, *Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya*, jurnal Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. III. Nomor 1, 2013.
- General Book Depertemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Hans Tandra, *Diabetes Bisa Sembuh*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Harefa Beniharmoni, *Kapita Selekta Perlindungan Hukum Bagi Anak*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019 Samsuridjal Djauzi, *Raih Kembali Kesehatan: Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2009.
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2012.
- <https://eriyantisembiring.blogspot.co.id/2016/06/faktor-faktor-penyebab-perilaku-merokok.html> diakses pada tanggal 25 September 2017.
- Ismantoro Dwi Yuwono, *Berani Bersikap Ketika Hak Hukum Anda Dilanggar: Kumpulan Kasus & Solusi*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2018.
- J.B. Suharjo B. Cahyono, *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*, Yogyakarta: Kanisium, 2008.
- La Ode Alifariki, Dkk, *Epidemiologi Hipertensi (Sebuah Tinjauan Berdasarkan Riset)*, Penerbit LeutikaPrio, 2010.
- La. Roiman, *Bahaya Rokok dan Solusinya*, Makalah, Politeknik Kesehatan Kemendes Sorong, Program studi DIII Keperawatan Fakfak Tahun Akademik 2015/2016.
- Mega Marindrawati Rochka, Dkk, *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, Cet 1, 2019.

- Nurlailah Neneng, *Hubungan Antara Persepsi Tentang Dampak Merokok terhadap Kesehatan dengan Tipe Perilaku Merokok Mahasiswa*, Skripsi Sarjana Psikologi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*, Jakarta: Salemba Medika, 2012.
- Prayitno dan Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta 2004.
- Prayugo Budi, *Hubungan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP 1 Buayan*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, 2016.
- Qaradhawi Yusuf, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, Jakarta: Gema Insane, 1995.
- Qodratilah Taqdir Meity, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Cet. 1, 2011.
- Rochayati Siti Ati dan Hidayat Eyat, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok Remaja di Sekolah Menengah Kejurusan Kabupaten Kuningan*, Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 10, No. 1, Maret 2015.
- Rochka Marindrawati Mega, Dkk, *Kawasan Tanpa Rokok Di Fasilitas Umum*, Diterbitkan : Uwais Inspirasi Indonesia, Cet. Ke-1 November 2019.
- Rosmala Dewi, Fitri Rahmadana, Dll, *Membangun Ketahanan Diri Anak Remaja Melalui Program Eduda (Education Of Drugs Adversity)*, Jakarta: Yayasan Kita Melulis, Cet. 1, 2019.
- Sahar Junaiti, Setiawan Agus, Dll, *Keperawatan Kesehatan Komunikasi Dan Keluarga*, Jakarta: Elsevier Health Sciences, 2018
- Sitepoe Mangku, *Kekhusuan Rokok Indonesia*, Jakarta : PTGrasindo, 2000.
- Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : Zuhud/ Juz 4/ Hal. 142/ No. 2324, Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.
- Suryadi, *Mencegah Bahaya Peyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Katarak Bangsa*, Yogyakarta Andi, 2013.
- Ulfiah, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, Jakarta: PT Kencana, Cet. 1, 2020
- Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyeluhan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. I-II, 2001.
- Widayati Aris, *Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku Untuk Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: PT Sarata Dharma University Press, Cet. 1, 2019
- Yusuf Syamsu, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosd

**L**

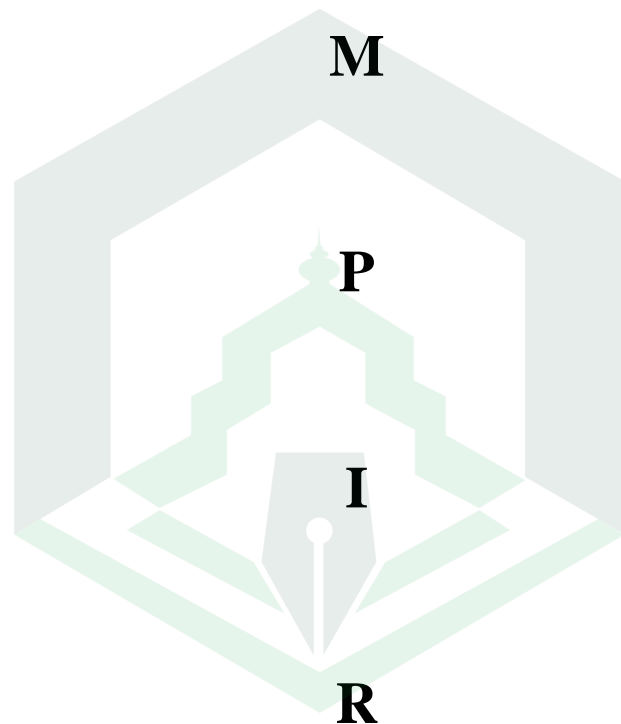
**A**

**M**

**P**

**I**

**R**



**IAIN PALOPO**

**A**

**N**

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk kepala sekolah dan Guru Bk.

1. Apakah bapak dan ibu pernah mendapatkan siswa merokok di sekolah?
2. Bagaimana pendapat bapak dan ibu mengenai perokok di kalangan siswa?
3. Bagaimana bapak dan ibu menyikapi pandangan negatif pada perilaku merokok?
4. Bagaimana menurut penilaian bapak dan ibu mengenai siswa sebagai seorang perokok aktif?
5. Menurut bapak dan ibu bagaimana sebaiknya cara menghentikan anak-anak atau pelajar dari kecanduan merokok?
6. Menurut bapak dan ibu saksi apakah yang diberikan kepada siswa yang kedapatan merokok di sekolah? Dalam bentuk apa?
7. Apakah bapak dan ibu sudah mengetahui tentang perilaku merokok siswa?
8. Apa saja pencegahan yang bapak dan ibu lakukan agar siswa tidak menjadi perokok?

Pertanyaan untuk siswa

1. Apa yang menjadi faktor anda menjadi seorang perokok ?
2. Apakah yang menjadi alasan utama anda merokok ?
3. Bagaimana perasaan anda ketika merokok ?
4. Bagaimana perasaan anda ketika merokok di halaman sekolah ?
5. Sejak kapan anda memulai merokok ?
6. Apakah orang tua anda tahu anda merokok, dan bagaimana tanggapannya ?
7. Apakah anda tidak mengetahui bahaya merokok ?
8. Apakah anda pernah ditegur oleh guru ketika melihat anda merokok ?
9. Apakah anda pernah ditawari teman-temanmu untuk merokok ?
10. Apa yang dilakukan ibu guru ketika ada siswa yang melakukan merokok ?
11. Berapa batang yang biasa anda habiskan dalam sehari ?
12. Apakah anda berniat untuk berhenti merokok ?
13. Apakah dampak negatif dan positif yang anda rasakan menjadi seorang perokok ?
14. Apakah kamu senang ketika guru BK memberikan suatu pencegahan terhadap perilaku merokok ?



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 196/PENELITIAN/03.04/DPMPSTP/VIII/2020  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada  
Yth. Pimpinan Pesantren Al-Zakiah Malela  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 196/In.19/FUAD/TL.01.1/07/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sintia  
Tempat/Tgl Lahir : Malela / 04 Mei 1998  
Nim : 16 0103 0031  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Dsn. Tamara  
Desa Malela  
Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**UPAYA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM PADA SISWA MEROKOK DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ZAKIYAH MALELA KECAMATAN SULI**

Yang akan dilaksanakan di PONDOK PESANTREN AL-ZAKIYAH MALELA, pada tanggal 03 Agustus 2020 s/d 03 September 2020

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 1 6 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 03 Agustus 2020  
Plt. Kepala Dinas



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Sintia;
5. Arsip.

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nip : 196411152008011004

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020  
Yang Wawancarai



Pd  
NIP: 196411152008011004

IAIN PALU



## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JM

Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling

Nis :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia

Nim : 16 0103 0031

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai

  
JM

IAIN PALOPO

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SF  
Jabatan : Siswa  
Nis :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai



SF

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HA  
Jabatan : Siswa  
Nis :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai



HA

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ND  
Jabatan : Siswa  
Nis :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai

  
ND

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MA  
Jabatan : Siswa  
Nis :

Menerangkan bahwa:


Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai

  
MA

IAIN PALOPO

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BS  
Jabatan : Siswa  
Nis :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia  
Nim : 16 0103 0031  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai



BS

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SR

Jabatan : Siswa

Nip :

Menerangkan bahwa:

Nama : Sintia

Nim : 16 0103 0031

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Yang bersangkutan diatas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul: **Upaya Bimbingan dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli**. Pada tanggal 03 Agustus 2020.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malela, 03 Agustus 2020

Yang diwawancarai



SR

## DOKUMENTASI



Saat wawancara dengan Pd kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020.



Saat wawancara dengan Jm Guru BK Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020.





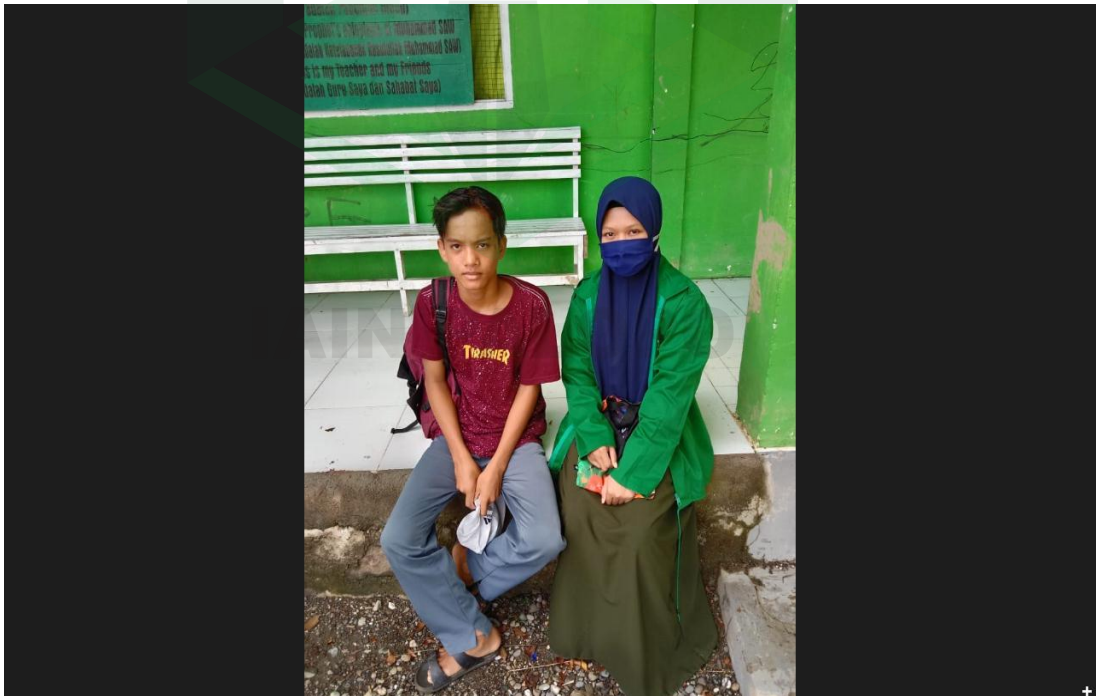
Saat wawancara dengan Sf, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020



Saat wawancara dengan HA, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020



Saat wawancara dengan Nd, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020.



Saat wawancara dengan MA, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020



Saat wawancara dengan Bs, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020.



Saat wawancara dengan Sr, siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Zakiyah malela, 04 Agustus 2020.

## RIWAYAT HIDUP



**SINTIA**, lahir di Malela pada tanggal 04 Mei 1998.

Penulis merupakan anak keenam dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah Bahtiar dan ibu Suleha.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Malela kec. Suli, Kab. Luwu,. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MIN 03 Malela.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Suli hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa setelah lulus SMA di tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yakni di prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: [sintiabahtiar05@gmail.com](mailto:sintiabahtiar05@gmail.com)

IAIN PALOPO